

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DI KELAS VI SDN 13
PELANGAI KECIL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

**SESRI ERIANI
NIM. 1108388**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DI KELAS VI SDN 13
PELANGAI KECIL KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Sesri Eriani
Nim/ BP : 1108388/ 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2015

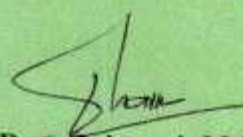
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Zaiyasni, M.Pd
NIP. 19570109 198010 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team
Achievement Divisions* (STAD) Di Kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil
Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : Sesri Eriani
Nim/ BP : 1108388/ 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

- | | Nama |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Elma Alwi, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dra. Zaiyasni, M.Pd |
| 3. Anggota | : Drs. Zuardi, M.Si |
| 4. Anggota | : Drs. Nasrul, M.Pd |
| 5. Anggota | : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd |

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sesri Eriani
Nim/ BP : 1108388/ 2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Di Kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”** benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2015
Yang menyatakan



Sesri Eriani
NIM : 1108388

ABSTRAK

SESRI ERIANI, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Di Kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa guru kelas VI SD mengajarkan IPS dominan ceramah, guru kurang melibatkan siswa dalam berproses di kelas, dan guru kurang membelajarkan siswa dalam kelompok-kelompok, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan siswa kurang terampil mengajukan pertanyaan, dengan arti kata pembelajaran berfokus pada guru dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaannya, dan penilaian pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil yang berjumlah 12 orang. Siswa laki-laki 4 orang dan siswa perempuan 8 orang, guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai praktisi. Prosedur penelitiannya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran memperoleh hasil siklus I rata-rata 76,5 % dan siklus II 93 %, pada aktivitas guru siklus I rata-rata 83 % dan siklus II 94 %, dan pada aktivitas siswa siklus I rata-rata 77,5 % dan siklus II 94 %. Hasil belajar siklus I 65,8, hasil belajar siklus II 77,4. Pada siklus I pertemuan I nilai yang diperoleh dengan rata-rata 63,9, pertemuan II rata-rata 67,7 dan meningkat pada siklus II dengan nilai 77,4. Jadi dengan menggunakan model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD meningkat

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah ahlak umat manusia dari zaman jahillya menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Di Kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara material. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd ketua dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd ketua dan ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd sekretaris UPP III yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan ibu Dra. Zayasni, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyumbangkan segenap pikiran dan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Drs. Nasrul, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

5. Bapak Lukman, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Pelangai Kecil yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
6. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun material.
7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD sebagai teman senasip dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan disisi-Nya, amin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Padang, Mei 2015
Peneliti

Sesri Eriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil belajar.....	8
a. Hasil Belajar.....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
2. Hakikat Pembelajaran IPS.....	11
a. Pengertian IPS.....	11
b. Tujuan IPS.....	11
c. Ruang Lingkup IPS.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	14
4. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	15
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	15
b. Karakteristik <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	16
c. Kelebihan <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	17
d. Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	18
B. Kerangka teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian.....	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
a. Pendekatan.....	29
b. Jenis Penelitian.....	30
2. Alur Penelitian.....	30
3. Prosedur Penelitian.....	32
a. Perencanaan.....	32
b. Pelaksanaan	33
c. Pengamatan.....	33
d. Refleksi	34
C. Data dan Sumber Data.....	34
1. Data Penelitian.....	34
2. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data.....	35
2. Instrumen Penelitian.....	36
E. Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Siklus I.....	40
a. Siklus I Pertemuan I.....	40
1) Perencanaan.....	40
2) Pelaksanaan.....	43
3) Pengamatan.....	49
4) Refleksi.....	60
b. Siklus I Pertemuan II.....	65

1) Perencanaan.....	65
2) Pelaksanaan.....	67
3) Pengamatan	73
4) Refleksi	84
2. Siklus II.....	87
1) Perencanaan.....	88
2) Pelaksanaan.....	90
3) Pengamatan.....	96
4) Refleksi.....	106
B. Pembahasan.....	108
1. Pembahasan Siklus I.....	108
a. Perencanaan.....	108
b. Pelaksanaan.....	109
c. Hasil Belajar.....	111
2. Pembahasan Siklus II.....	112
a. Perencanaan.....	112
b. Pelaksanaan.....	112
c. Hasil Belajar.....	113
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR RUJUKAN.....	117
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka teori.....	27
2. Alur penelitian.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I RPP siklus I pertemuan I.....	119
Lampiran II Materi siklus I pertemuan I.....	126
Lampiran III Lembaran kerja siswa siklus I pertemuan I.....	128
Lampiran IV Lembar hasil observasi RPP siklus I pertemuan I.....	131
Lampiran V Lembar hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I.....	135
Lampiran VI Lembar hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I.....	139
Lampiran VII Format penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	143
Lampiran VIII Format penialaian afektif siklus I pertemuan I.....	144
Lampiran IX format penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	146
Lampiran X Rekapitulasi hasil penilaian siklus I pertemuan I.....	148
Lampiran XI RPP siklus I pertemuan II.....	149
Lampiran XII Materi siklus I pertemuan II.....	156
Lampiran XIII Lembaran kerja siswa siklus I pertemuan II.....	158
Lampiran XIV Lembar hasil observasi RPP siklus I pertemuan II.....	160
Lampiran XV Lembar hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II.....	164
Lampiran XVI Lembar hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II.....	168
Lampiran XVII Format penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	172
Lampiran XVIII Format penialaian afektif siklus I pertemuan II.....	173
Lampiran XIX format penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	175
Lampiran XX Rekapitulasi hasil penilaian siklus I pertemuan II.....	177
Lampiran XXI RPP siklus II.....	178
Lampiran XXII Materi siklus II.....	185
Lampiran XXIII Lembaran kerja siswa siklus II.....	186
Lampiran XXIV Lembar hasil observasi RPP siklus II.....	188
Lampiran XXV Lembar hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	192
Lampiran XXVI Lembar hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	196
Lampiran XXVII Format penilaian kognitif siklus II.....	200
Lampiran XXVIII Format penialaian afektif siklus II.....	201
Lampiran XXIX format penilaian psikomotor siklus II.....	203
Lampiran XXX Rekapitulasi hasil penilaian siklus II.....	205

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan formal yang terendah, dimana di Sekolah Dasar mata pelajaran Ilmu pengetahuan social (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sampai Perguruan Tinggi. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebagai dasar pendidikan untuk siswa. Depdiknas (2006 : 575) “IPS memperkenalkan siswa tentang manusia dalam hidupnya dituntut rasa tanggung jawab social sehingga para siswa menyadari bahwa dalam hidup ada kalanya mereka menghadapi berbagai masalah, seperti masalah budaya, social dan lingkungan”. Dengan diajarkannya mata pelajaran ini siswa diharapkan mampu berhubungan social, berhubungan baik dengan sesamanya di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu yang mengkaji tentang suatu peristiwa fakta-fakta agar seseorang dapat mengumpulkan generalisasi, apapun yang berkaitan dengan isu-isu social, seperti yang dijelaskan Depdiknas (2006 : 575) “ IPS mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Jelas bahwa IPS yang mengkaji peristiwa, fakta, yang berkaitan dengan isu-isu social.

Pembelajaran IPS diharapkan guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, sehingga siswa memiliki potensi berupa pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis dasar siswa memiliki kepekaan terhadap

masalah social yang terjadi dimasyarakat. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Trianto (2011 : 176) “Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Jadi pembelajaran IPS yang seharusnya diberikan seorang guru adalah bagaimana seorang guru tersebut bisa memahami materi yang akan diajarkannya, kemudian disesuaikan dengan pendekatan yang akan dipakai yang dapat menunjang pembelajaran agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dalam pembelajaran IPS peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran, dimana guru menerapkan cara pembelajaran dengan hanya menceramahi siswa dan tanya jawab, sehingga guru lebih aktif, hal ini berakibat pada siswa, (1) guru lebih banyak berceramah sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, (2) guru kurang melibatkan siswa dalam berproses di kelas, (3) guru kurang membelajarkan siswa dalam kelompok-kelompok.

Hal ini berakibat pada siswa, yakni :

(1) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru.

- (2) Siswa kurang terampil mengajukan pertanyaan dan keberanian dalam menjawab soal kuis yang diajukan guru.

Melihat kekurangan diatas hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang belum maksimal, seperti yang terlihat pada table di bawah ini.

Table 1

**Daftar NilaiMide Semester
IPsiswa kelas VISDN 13 Pelangai Kecil
Kec. Ranah Pesisir Tahun 2014**

No	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	SALZ	72	70	✓	
2	VHP	68	70		✓
3	GIRES	72	70	✓	
4	DEFI	70	70		✓
5	SEPDI	56	70		✓
6	RARA	74	70		✓
7	DIFA	50	70		✓
8	FIM	48	70		✓
9	VEL	56	70		✓
10	SFS	65	70		✓
11	POSE	62	70	✓	
12	WUDA	48	70		✓
Jumlah		741			
Rata-Rata		61.75			

Sumber: Daftar Nilai kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil

Berdasarkan Tabel diatas sangat nampak jelas perbedaannya. Dari table nampak bahwa hanya 3 orang siswa yang tuntas atau hanya 25% siswa yang mencapai KKM dan 9 orang siswa yang tidak tuntas atau 75 % siswa yang tidak mencapai KKM yaitu rata-rata 58,92 atau berada dibawah KKM.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka dibutuhkan pembelajaran kooperatif STAD yang dapat meningkatkan parubahan dan hasil belajar.Model

Cooperative Learning, salah satunya tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah merupakan model pembelajaran yang baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan model kooperatif. Agar siswa lebih mampu untuk bekerja sama sesama anggota dalam kelompok, atau pembelajaran tipe STAD yaitu suatu pengelompokkan dengan kemampuan heterogen, agar sesama anggota dalam kelompok dapat memberikan masukan bagi yang kurang, jadi siswa dituntut untuk melakukan kerja sama dalam kelompok untuk tujuan yang ingin dicapai, seperti yang dijelaskan Suyatno (2009 : 52) menyatakan “Tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota”. Dari pernyataan tersebut tampak model STAD, lebih menuntutsiswa melakukan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran. Selain dari itu, siswa juga melakukan interaksi antar sesamanya.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melaksanakan PTK tentang “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Di Kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu yang menjadi permasalahan secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VISDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?”. Adapun rumusan masalah khusus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswadengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VISDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat teori-teori pembelajaran dalam IPS yang telah ada, khususnya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD, manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD, dan salah satu syarat untuk menyelesaikan S 1.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif.
4. Bagi pengawas dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran bagi sekolah-sekolah yang belum menggunakan model kooperatif.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran. Secara umum hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hamalik (2007:10) mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan dan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan”. Sedangkan menurut Nana (2005:25) adalah “sesuatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu kearah yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan sebagaimana mestinya, maka guru harus mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan meningkat.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Hasil belajar yang diharapkan setelah siswa dibelajarkan terdiri dari beberapa jenis. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2005) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

1) Ranah cognitive

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu :

(1) Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran.

(2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan.

(3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkrit atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi.

(4) Analisis

Analisis merupakan usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya.

(5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berfikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

(6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode dan lain-lain.

2) Ranah afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar dan hubungan social.

3) Ranah psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

Berdasarkan penjabaran di atas maka siswa dituntut untuk mencapai hasil belajar yang efektif, karena hasil belajar merupakan perwujudan dari nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebagai dasar pendidikan untuk siswa. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) memperkenalkan kepada siswa tentang manusia dalam hidupnya di tuntut rasa tanggung jawab sosial, sehingga para siswa menyadari bahwa dalam hidup bersama ada kalanya mereka meghadapi berbagai masalah.

Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa “IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Sedangkan menurut Nursid (2002 : 1.9) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah “mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora”.

Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu pelajaran yang diajarkan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi dengan isu sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki berbagai tujuan. Menurut Gross (dalam Etin, 2007:14) menyatakan bahwa “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”. Sedangkan menurut Nursid (2002:1.10) menyatakan

bahwa Ilmu pengetahuan sosial (IPS) bertujuan “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”.

Depdiknas (2006:575) menyatakan pula bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1)Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2)Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3)Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4)Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkopetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah Untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang berkepribadian dan yang berguna bagi dirinya sendiri serta masyarakat dan negara.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu berada. Oleh sebab itu, ada berbagai ruang lingkup dalam IPS menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan ruang lingkup ilmu pengetahuan sosial (IPS) meliputi aspek-aspek sebagai berikut : “(1)Manusia, tempat dan lingkungan, (2)Waktu, berkelanjutan dan perubahan, (3)Sistem sosial dan budaya, dan (4)Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Sedangkan menurut Nursid (2002 : 1.16) ruang lingkup IPS yaitu

“Kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial”.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi di lingkungan tersebut. Disamping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan.

3. Model Pembelajaran

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Isjoni (dalam Anonim, 2011 : 1), model pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan social dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal”.

Menurut Idang (dalam Sahmi, 2011 : 1), model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang secara khas

disajikan oleh guru guna menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.

b) Pengertian Model *Cooperative Learning*

Cooperative Learning menuntut siswa dalam pembelajaran untuk bekerja kelompok. Menurut Suyatno (2009:51) “pembelajaran *Cooperative Learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri”. Sedangkan menurut Riyanto (2010:267) “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*”.

Dengan demikian model *Cooperative Learning* adalah “model pembelajaran yang menekankan pada kerja sama dan saling melengkapi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan”.

c) Tujuan *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus keterampilan social termasuk *interpersonal skill*.

Adapun tujuan dalam *cooperative learning* adalah sebagai berikut :

- Individual : keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri, tidak dipengaruhi orang lain.
- Kompetitif : keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (ada ketergantungan negative).

- Kooperatif : keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain, orang tidak dapat mencapai keberhasilan dengan sendirian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *cooperative learning* mencakup aspek individual, kompetitif dan kooperatif.

d) Jenis-jenis *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak jenis. Menurut Riyanto (2010 : 268), jenis-jenis *cooperative learning* terdiri dari :

“(1) tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*), (2) tipe TGT (*Team Game Tournament*), (3) tipe Jigsaw, (4) tipe KI (*Kelompok Investigasi*), (5) tipe KBS (*Kepala Bernomor struktur*), (6) *Think-Pair-Share*, (7) tipe MM (*Mind Mapping*), (8) tipe ST (*Snowball Throwing*), (9) Dua Tinggal Dua tamu, (10) *Time Token*, (11) *Debate*, (12) tipe *Picture and picture*, (13) tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), dan (14) *Student Fasilitator and Expaiilling*”.

Banyak jenis *Cooperative Learning* yang ada, namun yang peneliti pakai adalah tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

4. Model *Cooperative Learning* Tipe STAD

a. Pengertian *Cooperative Learning* Tipe STAD

Salah satu model *Cooperative Learning* adalah Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).Slavin (2009:50) menyatakan bahwa :

“ *cooperative learning* tipe STAD adalah pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras, dan etnis atau kelompok sosial lainnya”.

Sedangkan menurut Suyatno (2009 : 52), menyatakan “tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif untuk mengelompokkan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota, keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD, adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal melalui kerja tim atau kelompok.

b. Karakteristik *Cooperative Learning* Tipe STAD

Cooperative Learning tipe STAD memiliki berbagai karakteristik. Menurut Suyatno (2009 : 52) “ciri-ciri pembelajaran tipe STAD yaitu kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang heterogen, dan belajar dengan model pembelajaran kooperatif dan prosedur kuis”.

Menurut Rusman (2011:218) menyatakan bahwa “karakteristik *Cooperative Learning* Tipe STAD adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang siswa secara heterogen, bekerja sama, saling ketergantungan dan bertanggung jawab secara mandiri”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah (1) Adanya kelompok yang heterogen, (2) Kerja sama dan diskusi, (3) presentasi, 4) penghargaan.

c. Kelebihan *Cooperative Learning* Tipe STAD

Suatu model pembelajaran mempunyai kelebihan. demikian dengan *Cooperative Learning* Tipe STAD. *Cooperative Learning* Tipe STAD mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Slavin (2013 : 1) menyatakan kelebihan dari model ini adalah :

(1) siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, (2) siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, (3) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan (4) interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat”.

Selain itu, menurut Shidarta (2004 : 26) menjelaskan beberapa kelebihan dari STAD, diantaranya:

(1) menumbuhkan semangat kerja sama yang baik secara pribadi maupun kelompok, (2) menumbuhkan rasa tanggung jawab yang baik secara pribadi maupun kelompok, (3) menumbuhkan efek kreatif sehingga belajar menjadi lebih efektif, dan (4) memudahkan memahami konsep-konsep yang sulit.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan model *Cooperative Learning* tipe STAD adalah melatih kerja sama dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat.

d. Langkah-langkah model *Cooperative Learning* Tipe STAD

Cooperative Learning tipe STAD mempunyai beberapa langkah. Menurut Slavin (2010 : 143) langkah-langkah *Cooperative Learning* Tipe STAD terdiri atas lima komponen adalah :

(1) Presentasi kelas. Pemberian materi oleh guru, (2) Belajar tim. Para siswa bekerja dengan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi, (3) Kuis/tes. Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual, (4) Skor kemajuan individual. Tiap siswa diberikan skor

awal, selanjutnya siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka, (5) **Rekognisi tim. Penghitungan skor dan pemberian penghargaan.**

Sedangkan Menurut Riyanto (2010 : 268) Langkah model *Cooperative Learning* Tipe STAD yaitu:

(1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain), (2) Guru menyajikan pelajaran, (3) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok, anggota yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, (4) Guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu, (5) Memberi evaluasi, (6) Kesimpulan.

Dari model pembelajaran yang penulis akan gunakan adalah langkah-langkah model pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin (2010), karena langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin singkat dan jelas serta mudah dipahami.

5. Penggunaan langkah-langkah *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran IPS

Cooperative Learning tipe STAD merupakan cara belajar yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen, saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individu. Mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD sangatlah bermakna dan bernilai, sebab para siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Cooperative Learning tipe STAD dapat dijadikan sebagai model dalam pembelajaran IPS. Penggunaan model *cooperative learning* tipe

STAD dalam pembelajaran IPS di SD adalah dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas. Menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama oleh guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa bias tidak terkendali, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

BerikutLangkah model *Cooperative Learning* Tipe STADdalam pembelajaran IPS yang penulis gunakan adalah langkah-langkah adalah sebagai berikut :

a) Presentasi kelas.

Pada langkah awal ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari secara garis besar dan prosedur kegiatan serta tata cara kerja kelompok dalam presentasi kelas. Sebelum penyajian materi, guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa untuk berkooperatif. Sementara siswa-siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, yaitu materi yang akan dipelajari, serta prosedur dan tata cara dalam bekerja kelompok.

b) Belajar Tim.

Sebelum siswa belajar dalam timnya, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa yang heterogen. Menurut Isjoni (2011 : 65) menyatakan “pembentukan kelompok dibentuk dengan memperhatikan kemampuan akademis”. Jadi

masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang kemampuannya berbeda-beda. Pembentukan kelompok asal ini dikelompokkan menurut rengking yang diperoleh pada semester sebelumnya. Alasan dibentuk kelompok heterogen menurut Jarolim & Parker (dalam Isjoni, 2011 : 65) adalah :

(1) memberi kesempatan untuk saling megajar dan mendukung, (2) dapat meningkatkan relasi dan interaksi ras, etnik dan gender, (3) memudahkan pengelolaan kelas karena masing-masing kelompok memiliki anak yang berkemampuan tinggi, yang dapat membantu teman lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kelompok.

Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa dibagi atas 3 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 anggota yang heterogen.

Fungsi dari kelompok adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan mempersiapkan anggotanya untuk bias mengerjakan kuis dengan baik. Setelah tim terbentuk, anggota tim berkumpul untuk mempelajari materi yang sudah disediakan.

c) Kuis/Tes.

Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua materi. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Siswa tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan siswa. Pemeriksaan melibatkan siswa, para siswa bertukar lembar kuis dengan anggota kelompok lain untuk menghitung skor.

d) Skor kemajuan individual.

Skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa sebelumnya. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan. Penghargaan atas keberhasilan kelompok dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung skor individu.

Menurut Slavin (2011 : 71-72) “untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung berdasarkan penghitungan skor perkembangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 : Penghitungan Perkembangan Skor Individu

N o	Nilai Tes	Skor Perkembangan
1	Lebih dari 10 Point dibawah skor dasar	0 Point
2	10 sampai 1 point dibawah skor dasar	10 Point
3	Skor 0 sampai 10 point di atas skor dasar	20 Point
4	Lebih dari 10 point di atas skor dasar	30 Point
5	Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 Point

2. Menghitung skor kelompok.

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dan dibagi dengan jumlah anggota kelompok tersebut.

$$x = \frac{\text{Jumlah Total Perkembangan Banyak Anggota}}{\text{Jumlah Anggota Kelompok}}$$

Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam Table berikut :

Tabel 3 :Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata	Predikat
0 – 5	-
5 – 15	Tim Baik
15 – 25	Tim Hebat
25 – 30	Tim Super

e) Rekognisi Tim.

Pada langkah rekognisi tim, guru akan memberikan sertifikat ataupun hadiah bagi siswa atau kelompok yang bernilai tinggi. Jadi Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

B. Kerangka Teori

Model pembelajaran dalam hasil belajar menekankan untuk menciptakan kondisi dan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai sesuai dengan harapan. Untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa

digunakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan penemuan sendiri pengetahuannya oleh siswa secara aktif melalui langkah-langkah tertentu.

Pelaksanaan pembelajaran IPS akan lebih menarik dan bermakna apabila menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD, karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan partisipasi, pemahaman siswa, kerja sama dan rasa saling ketergantungan antar sesama siswa sehingga pembelajaran menyenangkan dan sekaligus bermakna bagi siswa.

Langkah model *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam pembelajaran IPS yang penulis gunakan adalah langkah-langkah adalah sebagai berikut :

a) Presentasi kelas.

Pada langkah awal ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari secara garis besar dan prosedur kegiatan serta tata cara kerja kelompok dalam presentasi kelas. Sebelum penyajian materi, guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa untuk berkooperatif. Sementara siswa-siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh guru, yaitu materi yang akan dipelajari, serta prosedur dan tata cara dalam bekerja kelompok.

b) Belajar Tim.

Sebelum siswa belajar dalam timnya, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa yang heterogen. Menurut Isjoni (2011 : 65) menyatakan “pembentukan kelompok dibentuk dengan memperhatikan kemampuan akademis”. Jadi

masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang kemampuannya berbeda-beda. Pembentukan kelompok asal ini dikelompokkan menurut rengking yang diperoleh pada semester sebelumnya. Alasan dibentuk kelompok heterogen menurut Jarolimek & Parker (dalam Isjoni, 2011 : 65) adalah : (1) memberi kesempatan untuk saling megajar dan mendukung, (2) dapat meningkatkan relasi dan interaksi ras, etnik dan gender, (3) memudahkan pengelolaan kelas karena masing-masing kelompok memiliki anak yang berkemampuan tinggi, yang dapat membantu teman lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa dibagi atas 3 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 anggota yang heterogen.

Fungsi dari kelompok adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan mempersiapkan anggotanya untuk bias mengerjakan kuis dengan baik. Setelah tim terbentuk, anggota tim berkumpul untuk mempelajari materi yang sudah disediakan.

c) Kuis/Tes.

Para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua materi. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Siswa tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal. Guru melakukan pemeriksaan terhadap

pekerjaan siswa. Pemeriksaan melibatkan siswa, para siswa bertukar lembar kuis dengan anggota kelompok lain untuk menghitung skor.

d) Skor kemajuan individual.

Skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa sebelumnya. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan. Penghargaan atas keberhasilan kelompok dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung skor individu.

Menurut Slavin (2011:71-72) “untuk memberikan skor perkembangan individu dihitung berdasarkan penghitungan skor perkembangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 : Penghitungan Perkembangan Skor Individu

No	Nilai Tes	Skor Perkembangan
1	Lebih dari 10 Point dibawah skor dasar	0 Point
2	10 sampai 1 point dibawah skor dasar	10 Point
3	Skor 0 sampai 10 point di atas skor dasar	20 Point
4	Lebih dari 10 point di atas skor dasar	30 Point
5	Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 Point

2. Menghitung skor kelompok.

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dan dibagi dengan jumlah anggota kelompok tersebut.

$$x = \frac{\text{Jumlah Total Perkembangan Banyak Anggota}}{\text{Jumlah Anggota Kelompok}}$$

Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam Table berikut :

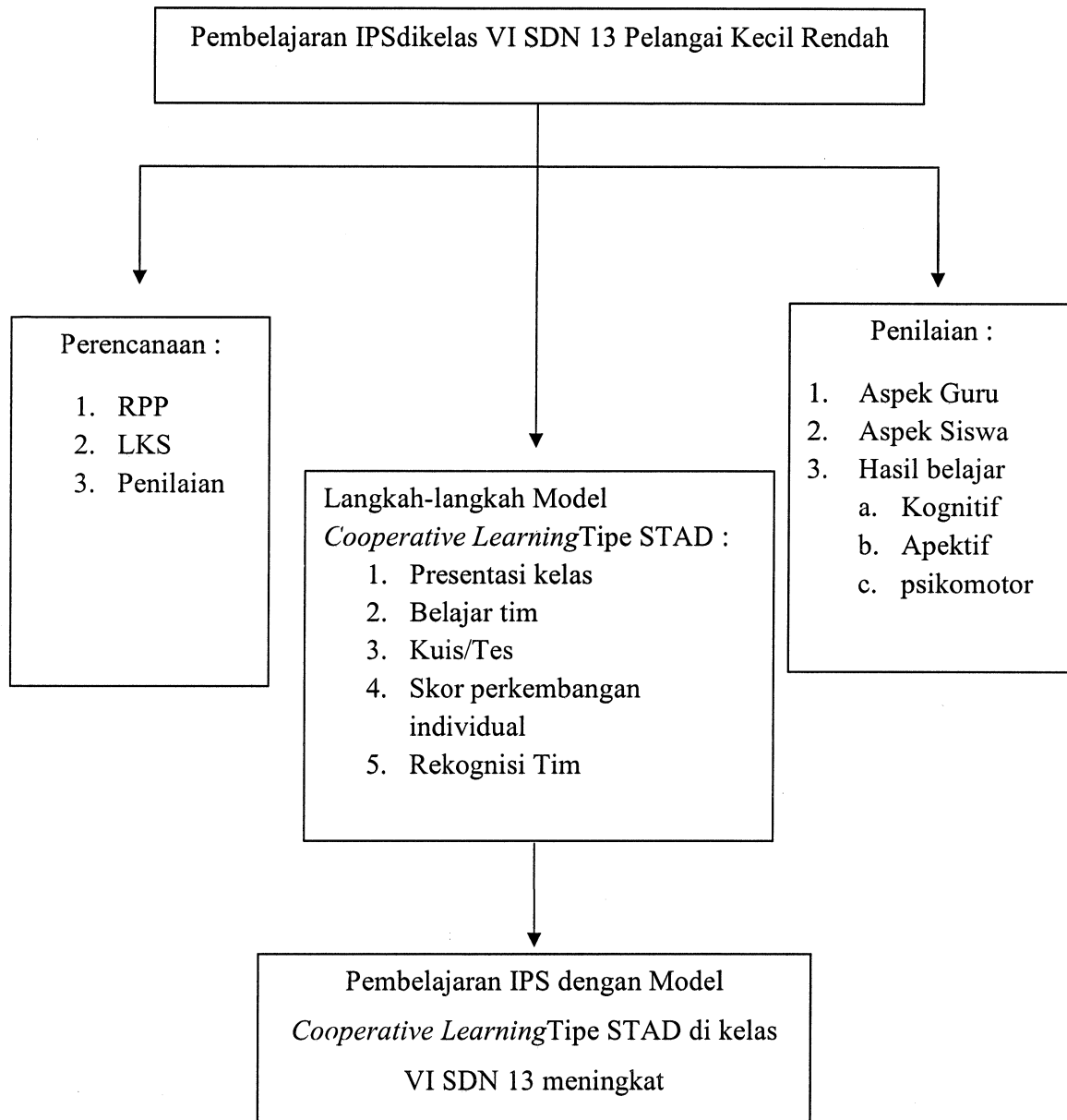
Tabel 5 :Tingkat Penghargaan Kelompok

Rata-rata	Predikat
0 – 5	-
5 – 15	Tim Baik
15 – 25	Tim Hebat
25 – 30	Tim Super

3. Rekognisi Tim.

Pada langkah rekognisi tim, guru akan memberikan sertifikat ataupun hadiah bagi siswa atau kelompok yang bernilai tinggi. Jadi Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri No.13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Lokasi dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Pihak sekolah mau menerima pembaharuan tentang pembelajaran IPS.
- 2) Penulis mengajar di Sekolah Dasar Negeri 13 ini sehingga efisien dalam melaksanakan penelitian.
- 3) Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI, yang terdaftar pada semester I Tahun Ajaran 2014-2015, dengan jumlah siswa 12 orang, 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu ; a) peneliti sebagai praktisi pada kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, b) Observer yaitu guru kelas yang bersangkutan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2014 di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten

Pesisir Selatan yang dilakukan mulai dari penelitian sampai membuat laporan yaitu pada tanggal 20 November sampai 4 Desember 2014. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan pada siklus II satu kali pertemuan. Penelitian siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2014 dan pertemuan II juga pada hari Kamis tanggal 27 November 2014. Penelitian pada siklus II pada minggu berikutnya yaitu pada hari Kamis tanggal 4 Desember 2014, masing-masing pertemuan jam 10.10-11.55 WIB.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan.

Menurut Nanang (2011:20) pendekatan kualitatif merupakan “pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain”.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, seperti yang dijelaskan Suharsimi (2006:12) menyatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan

angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

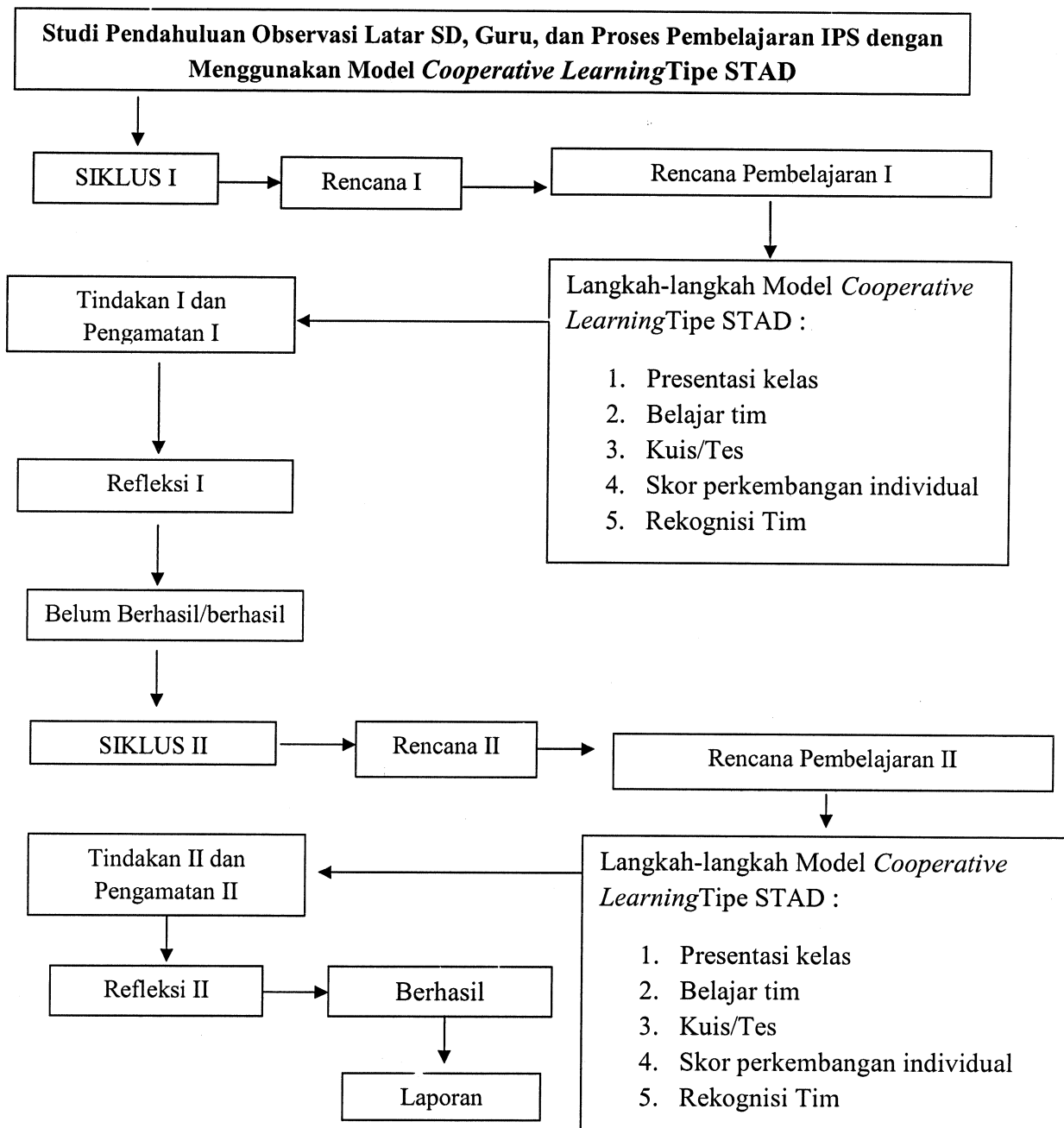
b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan di kelas sendiri oleh guru untuk perbaikan pembelajaran sesuai dengan pendapat Wijaya (2011:9) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah “Sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasilnya belajar siswa dapat meningkat”.

2. Alur Penelitian

Alur penelitian ini terdiri dari model siklus, yakni dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan diakhiri dengan refleksi, sesuai dengan pendapat Kemmis dengan Taggarnt (dalam Suharisimi, 2006:93) yang menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang mempunyai empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi”. Alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut :

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Bagan II. Alur PTK Modifikasi dari Kemmis dan Taggart (Dalam Suharisimi, 2006:93)

3. Prosedur Penelitian

Tindakan yang diberikan dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

Penulis dan guru merumuskan permasalahan yang diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan ini berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan jadwal selama penelitian.
- 2) Mengkaji KTSP IPS SD, buku paket kelas VI dan buku IPS lain yang relevan.
- 3) Menyusun Rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyusun lembaran observasi untuk mengamati guru dan siswa.
- 5) Membentuk kelompok belajar siswa.

- 6) Menyiapkan alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran serta menyusun LKS
- 7) Melakukan tes diakhir siklus dan mengadakan refleksi pada setiap siklus.

b) Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Selanjutnya guru melakukan pengamatan dan penilaian menggunakan format penilaian dan pencatatan lapangan. Peneliti kemudian merefleksi hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan berikutnya.

c) Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS dikelas VI dengan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis.

Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran IPS berdasarkan model *Cooperative Learning* Tipe STAD. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Dari hasil pengamatan kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d) Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir (siklus I). Dalam tahap ini penulis dan guru lain mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan.

Hal-hal yang didiskusikan adalah :

- a) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan.
- b) Mengulas atau menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan Interferensi pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil Refleksi dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya dan menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif tersebut berupa hasil pengamatan dan evaluasi dari pembelajaran IPS. Data

kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a) Rancangan pembelajaran berupa IPS
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lain dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.
- c) Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD pada siswa kelas VI SD, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni siswa kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, dan hasil tes untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

- a) Observasi

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD. Dengan berpedoman pada lembar pengamatan penulis mengamati apa yang terjadi selama hasil belajar ditandai dengan memberikan ceklis di kolom yang ada pada lembar pengamatan.

b) Tes

Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang juga berperan sebagai perencana, partisipan, dan pelaksana. Instrument dalam penelitian ini adalah:

a) Lembar Observasi

Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui hasil dari observasi. Lembar observasi pada dasarnya berisi deskriptor berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktisi sewaktu proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD.

b) Lembaran Tes

Berupa soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disajikan.

E. Analisis Data

Data dalam PTK adalah segala sesuatu bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses dan keterlaksanaan pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Aktivitas dalam analisis data adalah analisis data yang ditawarkan oleh Milles dan Huberman (dalam Rahmad, 2011:35) yakni “reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*)”. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus satu dan siklus dua. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
- 2) Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok sesuai dengan focus memisahkan data yang relevan dan tidak relevan di buang.
- 3) Menyajikan data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi.

- 4) Menyimpulkan hasil penelitian, kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan pengujian temuan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah, hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Menurut Kunandar (2008:86) nilai hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan persentase ketuntasan belajar dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor

F = Frekuensi

n = Jumlah siswa

Nilai hasil belajar yang dimaksud dari pendapat ahli di atas adalah nilai hasil belajar yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kriteria taraf keberhasilan tindakan (Aderusliana, 2007 : 6) :

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Kriteria keberhasilan tindakan adalah 70 % sesuai dengan ketuntasan belajar kelas V SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan pada mata pelajaran IPS semester I Tahun ajaran 2014/2015. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas VI sebagai teman sejawat sekaligus sebagai observer.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran keadaan alam dan keadaan social Negara Cina adalah *Cooperative Learning* Tipe STAD. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, adapun perincian masing-masing siklus adalah sebagai berikut :

I. Siklus I

Siklus ini berlangsung dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 November 2014 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 November 2014. Adapun rinciannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Siklus I pertemuan I

1) Perencanaan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama ini adalah kenampakkan alam dan keadaan social Negara Cina. Tindakan dilaksanakan pada mata pelajaran IPS di kelas VI

SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (1 x pertemuan). Penyusunan perencanaan tindakan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memuat (1) satuan pendidikan, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) alokasi waktu, (5) standar kompetensi, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan pembelajaran, (9) materi pokok, (10) metoda/model/pendekatan pembelajaran, (11) media dan sumber belajar, (12) kegiatan pembelajaran, dan (13) penilaian.

Standar kompetensi yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakkan alam dan keadaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua. Kompetensi dasar yang dikuasai siswa adalah mengidentifikasi benua-benua. Dengan indkatornya adalah (1) menyebutkan 5 benua yang terbesar yang ada di dunia, (2) menunjukkan pada peta letak 5 benua terbesar yang ada di dunia, (3) menceritakan keadaan alam Cina, (4) menceritakan kepadatan penduduk Negara Cina, (5) menceritakan bentuk pemerintahan Negara Cina (6) menceritakan kegiatan ekonomi Negara cina, dan (7) mengambar peta Negara Cina.

Adapun tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam rancangan pembelajaran ini adalah (1) dengan melakukan Tanya

jawab, siswa dapat menyebutkan 5 benua yan terbesar yang ada di dunia dengan baik dan benar, (2) dengan penugasan, siswa dapat menunjukkan pada peta letak 5 benua terbesar yang ada di dunia tepat, (3) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan keadaan alam Cina dengan benar, (4) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara Cina denan baik dan tepat, (5) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara Cina dengan benar, (6) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kegiatan ekonomi Negara cina dengan tepat, dan (7) dengan penugasan, siswa dapat mengambar peta Negara Cina dengan baik dan benar.

Media yang digunakan dalam pembelajaran kenampakkan alam dan keadaan social Negara Cina adalah media gambar, peta benua Asia dan peta Negara Cina. Sumber yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), buku IPS untuk Sekolah Dasar kelas VI dengan penerbit Erlangga dan Depdiknas serta buku lain yang relevan. Prosedur penilaiannya berlangsung dalam dan akhir proses pembelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pertemuan ini direncanakan siswa akan mengikuti proses pembelajaran dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer yaitu guru kelas VI. Lembar observasi terdiri dari observasi terhadap RPP, lembar observasi untuk aktivitas guru, dan lembar observasi untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Cina dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2014 mulai jam 10.10 – 11.55 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Mengawali tindakan ini, peneliti mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dan seterusnya berdoa'a. Seluruh siswa berdoa'a. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan siswa mendengarkannya. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD. Guru selanjutnya melakukan apersepsi dengan membuka schemata siswa dengan menyebutkan 5 benua terbesar yang ada di dunia dan menunjukkannya pada peta.

Sebelumnya guru akanmemajangkan peta dunia terlebih dahulu.Siswa memperhatikan peta yang ada di depannya.

b) Kegiatan inti

Pada tahap ini peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe STAD*. Berikut ini peneliti paparkan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap :

Presentasi kelas.Pada langkah awal ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari secara garis besar yaitu tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Cina dan prosedur kegiatan serta tata cara kerja kelompok dalam presentasi kelas. Sebelum penyajian materi, guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa untuk berkooperatif serta apersepsi seperti yang telah dilakukan pada kegiatan awal sebelumnya. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Belajar Tim. Sebelum siswa belajar dalam timnya, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari empat orang siswa yang heterogen. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang kemampuannya berbeda-beda.Pembentukan kelompok asal ini dikelompokkan menurut rengking yang diperoleh pada semester sebelumnya.Peringkat pertama dikelompokkan dengan

rengking 6, 7, dan 12. Peringkat kedua dikelompokkan dengan rengking 5, 8, dan 11 dan peringkat ketiga dikelompokkan dengan rengking 4, 9, dan 10. Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa dibagi atas 3 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 anggota yang heterogen. Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya. Tiap-tiap kelompok akan mendapatkan LKS yang sama yaitu mengisi table yang meliputi keadaan alam dan kegiatan ekonomi Negara Cina dan kemudian dilanjutkan dengan pengisian teka teki dengan memperhatikan kata bantu yang sudah disediakan. Masing-masing nama kelompok adalah kelompok anggrek, bogenvil, dan cempaka. Siswa pun mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing.

Kuis/Tes. Setelah siswa melakukan belajar tim dan diskusi kelas, para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua materi.

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari, yaitu keadaan alam dan social Negara cina. Siswa mengerjakan kuis individual / soal yang telah dibagikan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup materi yang sudah dipelajari. Siswa tidak dibenarkan bekerja sama ataupun saling membantu dalam mengerjakan kuis. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu

bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal. Siswa menyelesaikan soal dalam bentuk pertanyaan dengan waktu yang sudah ditentukan. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan siswa. Pemeriksaan melibatkan siswa, para siswa bertukar lembar kuis dengan anggota kelompok lain untuk menghitung skor, dengan menuliskan nama mereka pada bagian bawah lembar kuis yang mereka periksa.

Skor kemajuan individual. Setelah melaksanakan kuis/tes, masing-masing siswa akan dihitung nilainya. Skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa sebelumnya, yaitu yang diambil dari nilai mid semester IPS sebelumnya. Kemudian masing-masing siswa dihitung skornya untuk menentukan perkembangan skor kemajuan individual. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis/skor perkembangan kelompok mereka dibandingkan dengan skor awal mereka yang sudah

ditetapkan. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan.

Rekognisi Tim. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Ada tiga macam tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu tim super, tim hebat, dan tim baik. Disamping itu juga akan diberikan hadiah seperti perangkat sekolah, seperti buku, pulpen, penghapus ataupun penggaris.

Rekognisi tim atau pemerian penghargaan diberikan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan, maka hasilnya dapat dilihat pada table berikut ;

Table 6 : skor perkembangan siswa kelas VI

No	Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Perolehan	Selisih Skor	Skor Perkembangan	Penghargaan atau Predikat
1	Anggrek	1.GIRES	72	50	22	0 Point	Tim Baik
		2.DEFI	70	40	30	0 Point	
		3.VHP	68	80	12	30 Point	
		4.SEPDI	56	60	4	20 point	
	Jumlah					50 Point	
	Rata-rata					12,5	
2	Bogenvil	1.RARA	74	70	4	10 Point	Tim Hebat
		2.WUDA	48	40	8	10 Point	
		3.VEL	56	70	14	30 Point	
		4.POSE	62	60	2	10 Point	
	Jumlah					60 Point	
	Rata-rata					15	
3	Cempaka	1.SAL2	72	70	2	10 Point	Tim Hebat
		2.FIM	48	50	2	20 Point	
		3.SFS	65	50	5	10 Point	
		4.DIFA	50	70	20	30 Point	
	Jumlah					70 Point	
	Rata-rata					17,5	

Sumber : data primer (2014)

Berdasarkan table di atas maka guru akan membacakan point masing-masing kelompok. Kelompok yang mendapatkan point terbanyak adalah kelompok cempaka dengan point 17,5 dan mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat, dan kelompok bogenvil juga tim habit dengan point 15. Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim baik adalah kelompok anggrek mendapatkan 12,5 point.

Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat mendapatkan hadiah buku dan penggaris untuk masing-masing kelompok dan kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim baik dengan hadiah pulpen untuk masing-masing anggota kelompoknya. Siswa pun menerima hadiah yang diberikan guru.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup dari pertemuan ini adalah menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada indicator belajar dan menekankan pada siswa tentang hal-hal penting agar selalu siswa ingat. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah yaitu membuat peta negara Cina, dan sebelum pulang siswa akan diberikan tebak-tebakkan tentang materi yang sudah dipelajari. Bagi siswa yang berhasil menjawabnya dengan benar maka siswa tersebut diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada pertemuan pertama ini diamati oleh teman sejawat sebagai observer, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dimana teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pengamatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini akan direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama ini, maka observer melaporkan tentang pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) RPP

Pengamatan terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar instrument observasi RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber dan media pembelajaran, (5) menyusun langkah pembelajaran, (6) pendekatan pembelajaran, dan (7) kelengkapan instrument. Adapun penilaian terhadap RPP

secara lengkap pada pertemuan pertama ini dapat dilihat sebagai berikut :

(1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Semua deskriptor pada aspek ini telah tampak. Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Rumusan tujuan pembelajaran sudah lengkap dan berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar.

(2) Pemilihan materi ajar

Terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B), karena hanya 1 deskriptor yang belum tampak. Materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, namun materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

(3) Pengorganisasian materi ajar

Pada aspek ini terlaksana hanya 2 deskriptor yang tampak, sehingga diperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C). cakupan materi sudah luas, materi ajar sistematis, namun tidak sesuai dengan alokasi waktu dan perkembangan zaman.

(4) Pemilihan sumber dan media pembelajaran

Terlaksan 3 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). pemilihan sumber dan media pembelajaran sudah sesuai dengan materi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan siswa. Namun tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

(5) Menyusun langkah pembelajaran

Pada aspek ini diperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C), karena hanya 2 deskriptor yang terlaksana. Langkah pembelajaran sudah berurut dan sesuai dengan materi pembelajaran, namun langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu dan kurang jelas dan rinci.

(6) Pendekatan pembelajaran

Semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pendekatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan siswa.

(7) Kelengkapan instrumen

Terlaksana 2 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C). Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sudah disertai dengan kunci jawaban. Namun kelengkapan soal kurang sesuai dengan

pembelajaran dan soal diberikan dalam bentuk tidak beragam.

Setelah dilihat deskriptor yang terlaksana ternyata dari 28 deskriptor yang ada, yang terlaksana berjumlah 20 deskriptor, sehingga jika dipersentasikan penilaian RPP hanya mencapai 71 %. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 132.

b) Pelaksanaan

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Keseluruhan pengamatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan observasi. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan direfleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya. Secara keseluruhan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Secara lebih terperinci tentang kedua aktivitas tersebut tergambar seperti berikut :

(1) Aktivitas guru

Data hasil observasi dari aktivitas guru selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas guru adalah sebagai berikut :

1/. Kegiatan awal

- (a) Kegiatan awal pembelajaran, semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdo'a, guru sudah melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa serta sudah menyampaikan tujuan pembelajaran.

2/. Kegiatan inti

- a. Pada kegiatan inti, diawali dengan presentasi kelas, sudah terlaksana keempat deskriptor sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya, prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok dan meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.

- b. Pada belajar tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah membagi siswa ke dalam 3 kelompok secara heterogen dan meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya serta membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok. Namun guru belum meminta siswa untuk mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis pada langkah berikutnya.
- c. Pada langkah pemberian kuis/tes memperoleh skor 3 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini terlihat dari guru sudah mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian soal dan meminta siswa untuk mengerjakannya, serta tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikannya. Namun guru belum memberikan rentangan waktu untuk menyelesaikan soal kuis tersebut sehingga siswa menyelesaikan siswa tidak tepat waktu.
- d. Skor kemajuan individual sudah terlaksana keempat deskriptor, sehingga memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Guru sudah memberikan skor awal pada siswa yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. Guru

sudah meminta siswa untuk menghitung skornya serta mengumpulkan point untuk tim mereka masing-masing.

- e. Pada rekognisi tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B) karena hanya satu deskriptor yang belum tampak. Guru sudah memberikan nilai, memberikan pujian serta hadiah bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Namun guru tidak meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.

3/. Kegiatan akhir

- a/. Pada kegiatan akhir memperoleh nilai 1 dengan kualifikasi kurang (K), karena hanya 1 deskriptor yang tampak dan 3 deskriptor yang tidak tampak. Pada kegiatan ini guru hanya langsung memberikan tebakan kepada siswa tanpa menyimpulkan materi pembelajaran terlebih dahulu, dan juga tidak meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting serta lupa memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama ini, jumlah skor 22 denganskor maksimal 28. Dengan demikian persentase

aktivitas guru adalah 78 % dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 136.

(2) Aktivitas siswa

Hasil observasi dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- (a) Pada kegiatan awal pembelajaran memperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C), karena terlaksana 2 deskriptor dan 2 pula descriptor yang belum terlaksana. Siswa sudah merapikan tempat duduk siswa juga mendengarkan tujuan pembelajaran, namun siswa kurang/tidak menjawab pertanyaan guru dan siswa belum antusias dalam bertanya jawab.

2. Kegiatan inti

- a. Pada presentasi kelas memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah tampak. Siswa sudah mengenali

materi yang akan didiskusikannya, memahami prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok serta siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru.

- b. Pada belajar tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). siswa sudah mendengarkan pembagian kelompok serta duduk dan berkumpul dalam timnya, siswa juga sudah menerima LKS pada tiap-tiap kelompok namun, siswa belum mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis, siswa kurang serius dalam berdiskusi.
- c. Pada pemberian kuis/tes memperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C). siswa sudah menerima soal kuis/tes dan mengerjakannya. Namun, siswa masih memberikan bantuan pada temannya meskipun guru sudah melarangnya, serta tidak menyelesaikan soal kuis/tes tepat pada waktunya.
- d. Skor kemajuan individual memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah terlaksana. Siswa sudah menerima skor awal dari guru yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. Siswa sudah

menghitung skornya dan mengumpulkan point untuk timnya.

- e. Pada tahap rekognisi tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B) Karena ada 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Siswa sudah mendapatkan nilai, pujian serta hadiah dari guru. Namun siswa tidak menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- a. Pada kegiatan akhir hanya 1 deskriptor yang tampak sehingga memperoleh nilai 1 dengan kualifikasi kurang (K). siswa tidak menyimpulkan pembelajaran, mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari serta tidak menerima tugas dari guru. Siswa hanya menjawab tebak-an yang diberikan oleh guru. Bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar, diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh skor 19 dengan skor maksimal 28 sehingga persentasenya 67 % yang termasuk ke dalam kategori

cukup. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 140.

c) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD siklus I pertemuan I ini kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut :

(1) Aspek kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif dilihat dari hasil kerja kelompok dan latihan kuis/tes yang dilakukan pada akhir pertemuan pertama. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I pertemuan I hanya 3 orang siswa dari 12 orang siswa yang telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar siswa dengan rata-rata kelas 58,75 dengan kategori kurang (K).

(2) Aspek afektif

Ketuntasan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran selama pertemuan pertama. Dalam aspek afektif ini yang diperhatikan sesuai dengan indikator dalam RPP yang telah dirumuskan. Pada pertemuan pertama ini belum keseluruhan aspek yang

terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek afektif adalah 64,5 dengan kategori cukup (C).

(3) Aspek psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat dari kesuksesan siswa dalam membuat gambar peta negara Cina dengan baik. Pada pertemuan pertama ini belum seluruh aspek yang terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh dari aspek psikomotor adalah 68,75 dengan kategori cukup (C).

Ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada table lampiran 10 halaman 149.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat yang telah mengadakan pada saat pembelajaran. Refleksi tindakan siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut.

(a) RPP

Refleksi terhadap perencanaan dapat dilihat dari paparan nilai observasi siklus I pertemuan I. Dari format penilaian yang sudah ada terlihat bahwa rencana pembelajaran belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

1. Pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakteristik siswa yang disebabkan siswa belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran STAD.
2. Pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu dan belum sesuai dengan perkembangan zaman. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan pada guru agar dapat menyesuaikan dengan aloksi waktu dan perkembangan zaman.
3. Pemilihan sumber dan media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat munyesuaikn sumber dan media pembelajaran dengan karakteristik siswa.
4. Langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu dan belum jelas dan rinci. Guru pada pertemuan selanjutnya diharapkan agar dapat menyesuaikan dengan alokasi waktudan membuatnya secara jelas dan rinci.
5. Kelengkapan instrument belum sesuai dengan pembelajaran dan tidak dalam bentuk beragam. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya pada guru agar dapat membuat instrument dalam bentuk beragam.

(b) Pelaksanaan

1) Aktivitas guru

Refleksi terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari paparan nilai observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

1. Pada langkah belajar tim guru tidak meminta siswa untuk mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis/tes. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru agar meminta siswa untuk mempersiapkan anggota kelompoknya menghadapi kuis/tes.
2. Pada saat pemberian kuis/tes, guru tidak memberikan rentang waktu untuk menyelesaikan soal-soal kuis/tes. Seharusnya guru memberikan rentang waktu kepada siswa agar siswa tidak tergesa-gesa ataupun main-main dalam mengerjakan soal kuis/tes.
3. Pada rekognisi tim, guru tidak meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompoknya. Sebaiknya guru meminta siswa untuk menyebutkannya agar semua kelompok mengetahui berapa skor yang kelompok mereka peroleh.
4. Pada kegiatan akhir, guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran, meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dari materi dan tidak memberikan tugas. Seharusnya guru menyimpulkan materi, meminta siswa mencatat hal-hal penting serta pemberian tugas

kepada siswa agar pembelajaran hari itu mudah untuk diingat siswa.

2) Aktivitas siswa

Refleksi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dari paparan nilai observasi siswa pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

1. Siswa tidak bertanya jawab tentang kenampakkan alam dan keadaan social Negara Cina dan kurang antusias dalam bertanya jawab. Seharusnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dan antusias dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif.
2. Siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan LKS dan tidak mempersiapkan kelompoknya untuk menghadapi kuis. Seharusnya guru meminta siswa bertanggung jawab terhadap teman satu timnya untuk menjadi guru dan pendengar yang baik dan memberikan pertanyaan kepada teman satu timnya untuk kesiapan menghadapi kuis.
3. Siswa masih memberikan bantuan kepada temannya dalam pengerjaan kuis, seharusnya guru melakukan penekanan atau memberikan sanksi kepada siswa

yang memberikan bantuan, sehingga siswa takut tidak mau memberikan bantuan kepada temannya lagi.

4. Siswa tidak menyelesaikan soal kuis/tes dengan waktu tertentu, seharusnya guru memberikan rentangan waktu dan meminta siswa untuk menyelesaikan soal kuis/tes tepat pada waktunya.
5. Siswa tidak menyebutkan skor perkembangan kelompoknya, sebaiknya guru meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.
6. Siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru, siswa tidak mencatat hal-hal penting dari materi dan tidak menerima tugas. Seharusnya guru menyimpulkan materi, meminta siswa mencatat hal-hal penting serta pemberian tugas kepada siswa agar pembelajaran jadi lebih mantap.

(c) Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga diperoleh nilai rata-rata adalah 63,9. Ini berada di bawah KKM.

Berdasarkan pengamatan secara keseluruhan, maka tujuan pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum tercapai dengan baik. Untuk itu perlu diadakan lagi upaya peningkatan pada

pertemuan kedua dengan memperhatikan kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama.

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam pembelajaran IPS pada pertemuan II ini diwujudkan dalam bentuk RPP. Perencanaan pembelajaran pada pertemuan II pada dasarnya sama dengan pertemuan I.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat (1) satuan pendidikan, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) alokasi waktu, (5) standar kompetensi, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan pembelajaran, (9) materi pokok, (10) metoda/model/pendekatan pembelajaran, (11) media dan sumber belajar, (12) kegiatan pembelajaran, dan (13) penilaian.

Tindakan dilaksanakan pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (1 x pertemuan).

Standar kompetensi yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakkan alam dan keadaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua. Kompetensi dasar yang dikuasai siswa adalah mengidentifikasi benua-benua. Dengan indkatornya adalah (1) menceritakan keadaan alam India, (2) menceritakan

kepadatan penduduk Negara India, (3) menceritakan bentuk pemerintahan Negara India, (4) menceritakan kegiatan ekonomi Negara India, dan (5) mengambar peta Negara India.

Adapun tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam rancangan pembelajaran ini adalah (1) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan keadaan alam India dengan benar, (2) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara India dengan baik dan tepat, (3) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara India dengan benar, (4) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kegiatan ekonomi Negara India dengan tepat, dan (5) dengan penugasan, siswa dapat mengambar peta Negara India dengan baik dan benar.

Media yang digunakan dalam pembelajaran kenampakkan alam dan keadaan social Negara Cina adalah media gambar, peta benua Asia dan peta Negara India. Sumber yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), buku IPS untuk Sekolah Dasar kelas VI dengan penerbit Erlangga dan Depdiknas serta buku lain yang relevan. Prosedur penilaiannya berlangsung dalam dan akhir proses pembelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pertemuan ini direncanakan siswa akan mengikuti proses pembelajaran dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer yaitu guru kelas VI. Lembar observasi terdiri dari observasi terhadap RPP, lembar observasi untuk aktivitas guru, dan lembar observasi untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 27 November 2014 mulai jam 10.10 – 11.55 WIB. Pembelajaran untuk pertemuan II berlangsung selama 105 menit, dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II ini membahas tentang kenampakkan alam dan keadaan sosial negara India. Adapun pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan II ini sedikit berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Selesai peneliti mengucapkan salam, siswa diminta untuk merapikan tempat duduk yang dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dan seterusnya berdoa. siswa pun melaksanakannya. Setelah berdoa, guru mengecek kehadiran siswa, dan semua siswa hadir. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan siswa mendengarkannya. Guru selanjutnya melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa tentang

pelajaran sebelumnya, “anak-anak ibu, saipa yang masih ingat pelajaarn kita yang minggu lalu?”. Siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan guru.

(b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD. Berikut ini peneliti paparkan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap :

Presentasi kelas. Pada langkah awal ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari secara garis besar yaitu tentang keadaan alam dan keadaan social Negara India dan prosedur kegiatan serta tata cara kerja kelompok dalam presentasi kelas. Sebelum penyajian materi, guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa untuk berkooperatif serta apersepsi seperti yang telah dilakukan pada kegiatan awal sebelumnya.

Belajar Tim. Sebelum siswa belajar dalam timnya, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa yang heterogen. Menurut Isjoni (2011 : 65) menyatakan “pembentukan kelompok dibentuk dengan memperhatikan kemampuan akademis”. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang kemampuannya berbeda-beda. Pembentukan kelompok asal ini

dikelompokkan menurut rengking yang diperoleh pada semester sebelumnya. Peringkat pertama dikelompokkan dengan rengking 6, 7, dan 12. Peringkat kedua dikelompokkan dengan rengking 5, 8, dan 11 dan peringkat ketiga dikelompokkan dengan rengking 4, 9, dan 10. Alasan dibentuk kelompok heterogen menurut Jarolimek & Parker (dalam Isjoni, 2011 : 65) adalah : (1) memberi kesempatan untuk saling mengajar dan mendukung, (2) dapat meningkatkan relasi dan interaksi ras, etnik dan gender, (3) memudahkan pengelolaan kelas karena masing-masing kelompok memiliki anak yang berkemampuan tinggi, yang dapat membantu teman lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa dibagi atas 3 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 anggota yang heterogen. Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya. Tiap-tiap kelompok akan mendapatkan LKS yang sama yaitu mengisi table yang meliputi keadaan alam dan kegiatan ekonomi Negara India dan kemudian dilanjutkan dengan pengisian teka teki dengan memperhatikan kata bantu yang sudah disediakan. Masing-masing nama kelompok adalah kelompok anggrek, bogenvil, dan cempaka.

Kuis/Tes. Setelah siswa melakukan belajar tim dan diskusi kelas, para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua materi.

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Siswa tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan siswa. Pemeriksaan melibatkan siswa, para siswa bertukar lembar kuis dengan anggota kelompok lain untuk menghitung skor, dengan menuliskan nama mereka pada bagian bawah lembar kuis yang mereka periksa.

Skor kemajuan individual. Setelah melaksanakan kuis/tes, masing-masing siswa akan dihitung nilainya. Skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa sebelumnya. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan

dengan skor awal mereka. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan.

Rekognisi Tim.Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Sesuai dengan Slavin (dalam Rusman, 2011 : 216) menyatakan bahwa “setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya”. Jadi terdapat tiga macam tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu tim super, tim hebat, dan tim baik. Disamping itu juga akan diberikan hadiah seperti perangkat sekolah.

Hasil rekognisi tim dari masing-masing kelompok :

Table 7 : penghitungan perkembangan skor siswa kelas VI

No	Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Perolehan	Selisih Skor	Skor Perkembangan	Penghargaan atau Predikat
1	Anggrek	1.GIRES	50	50	0	20 Point	Tim Hebat
		2.DEFI	40	50	10	20 Point	
		3.VHP	80	80	0	20 Point	
		4.SEPDI	60	60	0	20 point	
	Jumlah					80 Point	
	Rata-rata					20	
2	Bogenvil	1.RARA	70	40	30	0 Point	Tim Hebat
		2.WUDA	40	80	40	30 Point	
		3.VEL	70	80	10	20 Point	
		4.POSE	60	70	10	20 Point	
	Jumlah					70 Point	
	Rata-rata					17,5	
3	Cempaka	1.SAL2	70	80	10	10 Point	Tim Baik
		2.FIM	50	40	10	10 Point	
		3.SFS	50	50	0	20 Point	
		4.DIFA	70	50	20	0 Point	
	Jumlah					40 Point	
	Rata-rata					10 Point	

Sumber data : data primer (2014)

Berdasarkan tabel di atas maka guru akan membacakan banyak point yang didapatkan masing-masing kelompok. Kelompok yang mendapatkan point terbanyak adalah kelompok anggrek dengan point 20 dan mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat. Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat kedua adalah kelompok bogenvil dengan point 17,5 dan kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim baik adalah cempaka dengan 10 point.

Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat mendapatkan hadiah buku dan penggaris untuk masing-masing anggota dan kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim baik dengan hadiah pulpen untuk masing-masing anggota kelompoknya. Siswa pun menerima hadiah yang diberikan guru.

(c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dari pertemuan II ini adalah menyimpulkan pembelajaran dan menekankan pada siswa tentang hal-hal penting agar selalu siswa ingat. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah yaitu membuat peta negara India, dan sebelum pulang siswa akan diberikan tebak-tebakkan tentang materi yang sudah dipelajari sebagai evaluasi. Bagi siswa yang berhasil menjawabnya

dengan benar maka siswa tersebut diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

3) Pengamatan

(a) RPP

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

Perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pertemuan II dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan observer dengan berpedoman pada hasil penelitian tindakan pertemuan I.

Pengamatan terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar instrument observasi RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber dan media pembelajaran, (5) menyusun langkah pembelajaran, (6) pendekatan pembelajaran, dan (7) kelengkapan instrument. Adapun penilaian terhadap RPP

secara lengkap pada pertemuan pertama ini dapat dilihat sebagai berikut :

(1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Semua deskriptor pada aspek ini telah tampak. Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Rumusan tujuan pembelajaran sudah lengkap dan berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar.

(2) Pemilihan materi ajar

Terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B), karena hanya 1 deskriptor yang belum tampak. Materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, namun materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

(3) Pengorganisasian materi ajar

Pada aspek ini terlaksana hanya 3 deskriptor yang tampak, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). cakupan materi sudah luas, materi ajar sistematis, dan sudah sesuai dengan alokasi waktu. Namun tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

(4) Pemilihan sumber dan media pembelajaran

Terlaksan 3 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). pemilihan sumber dan media pembelajaran sudah sesuai dengan materi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan siswa. Namun tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

(5) Menyusun langkah pembelajaran

Pada aspek ini diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B), karena hanya 3 deskriptor yang terlaksana. Langkah pembelajaran sudah berurut dan sesuai dengan materi pembelajaran, serta langkah pembelajaran sudah jelas dan rinci, namun langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu.

(6) Pendekatan pembelajaran

Semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pendekatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan siswa.

(7) Kelengkapan instrumen

Terlaksana 3 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sudah disertai dengan kunci jawaban

dankelengkapan soal sudah sesuai dengan pembelajaran .Namun soal diberikan dalam bentuk tidak beragam.

Setelah dilihat deskriptor ang terlaksana ternyata dari 28 deskriptor yang ada, yang terlaksana berjumlah 23 deskriptor, sehingga jika dipersentasikan penilaian RPP mencapai 82 %. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian RPP sudah mulai baik.Ini dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 161.

(b) Pelaksanaan

Sama halnya dengan pertemuan I, pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada pertemuan II dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis.Keseluruhan bentuk pengamatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan observasi.Lembar pengamatan pertemuan II disajikan dalam lampiran penilaian.

Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.Hasil pengamatan direfleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya.Secara keseluruhan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan

aktivitas siswa. Secara lebih terperinci tentang kedua aktivitas tersebut tergambar seperti berikut :

(1) Aktivitas Guru

Data hasil observasi dari aktivitas guru selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- (a) Kegiatan awal pembelajaran, semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdo'a, guru sudah melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa serta sudah menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (b) Pada kegiatan inti, diawali dengan presentasi kelas, sudah terlaksana keempat deskriptor sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya, prosedur kegiatan

dan tata cara kerja kelompok dan meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.

- (c) Pada belajar tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah membagi siswa ke dalam 3 kelompok secara heterogen dan meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya serta membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok. Namun guru belum meminta siswa untuk mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis pada langkah berikutnya.
- (d) Pada langkah pemberian kuis/tes memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian soal dan meminta siswa untuk mengerjakannya, serta tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikannya. Guru sudah memberikan rentangan waktu untuk menyelesaikan soal kuis tersebut sehingga siswa menyelesaikan soal kuis/tes tepat pada waktunya.
- (e) Skor kemajuan individual sudah terlaksana keempat deskriptor, sehingga memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Guru sudah memberikan skor awal pada siswa yang diambil dari nilai ulangan

harian IPS sebelumnya. Guru sudah meminta siswa untuk menghitung skornya serta mengumpulkan point untuk tim mereka masing-masing.

(f) Pada rekognisi tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua deskriptor telah tampak. Guru sudah memberikan nilai, memberikan pujian serta hadiah bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi, serta guru sudah meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.

(g) Pada kegiatan akhir memperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C), karena hanya 2 deskriptor yang tampak dan 2 deskriptor yang tidak tampak. Pada kegiatan ini guru hanya langsung memberikan tebakan kepada siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah tanpa menyimpulkan materi pembelajaran terlebih dahulu, dan juga tidak meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran.

Peneliti telah berupaya untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan hasilnya meningkat dari pertemuan pertama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran pertemuan II ini, jumlah skor 25 dengan skor maksimal 28. Dengan demikian persentase aktivitas guru adalah 89 % dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 165.

(2) Aktivitas Siswa

Hasil observasi dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut.

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- (a) Pada kegiatan awal pembelajaran memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB), karena semua deskriptor terlaksana. Siswa sudah merapikan tempat duduk siswa juga mendengarkan tujuan pembelajaran, serta siswa sudah menjawab pertanyaan guru tentang kenampakan alam dan keadaan social Negara India dan siswa antusias dalam bertanya jawab.
- (b) Pada presentasi kelas memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah

tampak. Siswa sudah mengenali materi yang akan didiskusikannya, memahami prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok serta siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru.

- (c) Pada belajar tim memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). siswa sudah mendengarkan pembagian kelompok serta duduk dan berkumpul dalam timnya, siswa juga sudah menerima LKS pada tiap-tiap kelompok namun, siswa belum mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis, siswa kurang serius dalam berdiskusi.
- (d) Pada pemberian kuis/tes memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (SB). siswa sudah menerima soal kuis/tes dan mengerjakannya, serta menyelesaikan kuis/tes tepat pada waktunya. Namun, siswa masih memberikan bantuan pada temannya meskipun guru sudah melarangnya.
- (e) Skor kemajuan individual memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah terlaksana. Siswa sudah menerima skor awal dari guru yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. Siswa sudah menghitung skornya dan mengumpulkan point untuk timnya.
- (f) Pada tahap rekognisi tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) Karena semua deskriptor

terlaksana. Siswa sudah mendapatkan nilai, pujian serta hadiah dari guru, serta siswa sudah menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.

- (g) Pada kegiatan akhir hanya 2 deskriptor yang tampak sehingga memperoleh nilai 2 dengan kualifikasi cukup (C). siswa tidak menyimpulkan pembelajaran, mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari. Siswa hanya menjawab tebakan yang diberikan oleh guru. Bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar, diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu, dan mendapat tugas untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh skor 24 dengan skor maksimal 28 sehingga persentasenya 85 % yang termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 169.

(c) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD siklus I pertemuan II ini sudah mulai baik. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut :

(1) Aspek kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif dilihat dari hasil kerja kelompok dan latihan kuis/tes yang dilakukan pada akhir pertemuan kedua. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I pertemuan II hanya 5 orang siswa dari 12 orang siswa yang telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar siswa dengan rata-rata kelas 62,91 dengan kategori cukup (C).

(2) Aspek afektif

Ketuntasan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran selama pertemuan kedua. Dalam aspek afektif ini yang diperhatikan sesuai dengan indikator dalam RPP yang telah dirumuskan. Pada pertemuan kedua ini belum keseluruhan aspek yang terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek afektif adalah 69,3 dengan kategori cukup (C).

(3) Aspek psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat dari kesuksesan siswa dalam membuat gambar peta negara India dengan baik. Pada pertemuan kedua ini belum seluruh aspek yang terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh dari aspek psikomotor adalah 70,8 dengan kategori baik (B).

Ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada table lampiran 10 halaman 149.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat yang telah mengadakan pada saat pembelajaran. Refleksi tindakan siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut.

(a) RPP

Refleksi terhadap perencanaan dapat dilihat dari paparan nilai observasi siklus I pertemuan II. Dari format penilaian yang sudah ada terlihat bahwa rencana pembelajaran belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

1. Pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakteristik siswa. Diharapkan pada siklus II guru agar dapat menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik siswa.
2. Pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan perkembangan zaman. Pada pertemuan selanjutnya, yaitu siklus II diharapkan pada guru agar dapat mengorganisasikan materi ajar dengan perkembangan zaman.
3. Pemilihan sumber dan media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Pada pertemuan selanjutnya

diharapkan guru dapat menyesuaikan sumber dan media pembelajaran dengan karakteristik siswa.

4. Langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. Hendaknya pada siklus II guru agar dapat menyesuaikan langkah pembelajaran dengan alokasi waktu.
5. Kelengkapan instrument pembelajaran tidak dalam bentuk beragam. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya pada guru agar dapat membuat instrument dalam bentuk beragam.

(b) Pelaksanaan

1) Aktivitas guru

Refleksi terhadap aktivitas guru dapat dilihat dari paparan nilai observasi aktivitas guru siklus I pertemuan II belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

- i. Pada langkah belajar tim guru tidak meminta siswa untuk mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis/tes. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya guru agar meminta siswa untuk mempersiapkan anggota kelompoknya menghadapi kuis/tes.
- ii. Pada kegiatan akhir, guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran. Seharusnya

guru menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran agar pembelajaran hari itu mudah untuk diingat siswa.

2) Aktivitas siswa

Refleksi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dari paparan nilai observasi siswa pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari :

1. Siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan LKS dan tidak mempersiapkan kelompoknya untuk menghadapi kuis. Seharusnya guru meminta siswa bertanggung jawab terhadap teman satu timnya untuk menjadi guru dan pendengar yang baik dan memberikan pertanyaan kepada teman satu timnya untuk kesiapan menghadapi kuis.
2. Siswa masih memberikan bantuan kepada temannya dalam pengerjaan kuis, seharusnya guru melakukan penekanan atau memberikan sanksi kepada siswa yang memberikan bantuan, sehingga siswa takut tidak mau memberikan bantuan kepada temannya lagi.
3. Siswa tidak menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru dan tidak mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran. Seharusnya siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan guru meminta siswa mencatat hal-hal

penting dari materi pembelajaran agar pembelajaran jadi lebih mantap.

(c) Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus I pertemuan II ini belum cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata adalah 67,7. Ini berada di bawah KKM.

Dari kedua pertemuan yaitu I dan II dapat dilihat perubahannya. Dari awal pertemuan I terlihat bahwa dari segi keseluruhannya sudah ada yang memenuhi kriteria, namun tidak maksimal. Maka diadakanlah pertemuan II. Pada pertemuan II nampak peningkatannya, namun masih memerlukan perbaikan.

Berdasarkan pengamatan secara keseluruhan, maka tujuan pembelajaran pada siklus I pertemuan I maupun pertemuan II belum tercapai dengan baik. Untuk itu perlu diadakan lagi upaya peningkatan pada pertemuan selanjutnya, yaitu siklus II dengan memperhatikan kendala yang dihadapi pada pertemuan kedua ini.

II. Siklus II

Hasil analisis refleksi pada siklus I menunjukkan keberhasilan penelitian belum mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya sistematis dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat, karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan siklus II.

Penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam pembelajaran IPS pada siklus II ini diwujudkan dalam bentuk RPP.

Perencanaan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, bedanya siklus II ini merupakan lanjutan siklus I.

Tindakan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada siswa kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir. Dalam pertemuannya tindakan siklus II direncanakan siswa mengikuti proses pembelajaran dan evaluasi.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dan juga perencanaan terhadap penilaian. Pada siklus II ini sudah memberikan penilaian yang dapat mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang telah dipelajarinya, dimana soal evaluasinya berbentuk objektif, sama halnya dengan siklus I.

1) Perencanaan

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah kenampakkan alam dan keadaan social Negara Jepang. Tindakan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit (1 x pertemuan). Penyusunan perencanaan tindakan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan dituangkan dalam seperangkat RPP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat (1) satuan pendidikan, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) alokasi waktu, (5) standar kompetensi, (6) kompetensi dasar, (7) indikator, (8) tujuan

pembelajaran, (9) materi pokok, (10) metoda/model/pendekatan pembelajaran, (11) media dan sumber belajar, (12) kegiatan pembelajaran, dan (13) penilaian.

Standar kompetensi yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakkan alam dan keadaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua. Kompetensi dasar yang dikuasai siswa adalah mengidentifikasi benua-benua. Dengan indkatornya adalah (1) menceritakan keadaan alam Jepang, (2) menceritakan kepadatan penduduk Negara Jepang, (3) menceritakan bentuk pemerintahan Negara Jepang, (4) menceritakan kegiatan ekonomi Negara Jepang, dan (5) mengambar peta Negara Jepang.

Adapun tujuan pembelajaran yang direncanakan dalam rancangan pembelajaran ini adalah (1) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan keadaan alam Jepang dengan benar, (2) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara Jepang dengan baik dan tepat, (3) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara Jepang dengan benar, (4) dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kegiatan ekonomi Negara Jepang dengan tepat, dan (5) dengan penugasan, siswa dapat mengambar peta Negara Jepang dengan baik dan benar.

Media yang digunakan dalam pembelajaran kenampakkan alam dan keadaan social Negara Jepang adalah media gambar/peta benua

Asia dan peta Negara Jepang. Sumber yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), buku IPS untuk Sekolah Dasar kelas VI dengan penerbit Erlangga dan Depdiknas serta buku lain yang relevan. Prosedur penilaiannya berlangsung dalam dan akhir proses pembelajaran yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam pertemuan ini direncanakan siswa akan mengikuti proses pembelajaran dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung peneliti menyiapkan lembar observasi yang akan diisi oleh observer yaitu guru kelas VI. Lembar observasi terdiri dari observasi terhadap RPP, lembar observasi untuk aktivitas guru, dan lembar observasi untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS tentang kenampakkan alam dan keadaan social Negara Jepang dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 4 Desember 2014 mulai jam 10.10 – 11.55 WIB. Pembelajaran untuk siklus II berlangsung selama 105 menit, dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini membahas tentang kenampakkan alam dan keadaan sosial negara Jepang. Adapun pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

(a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada siklusII ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan siklus I. Mengawali tindakan ini, peneliti mengucapkan salam, siswa diminta untuk merapikan tempat duduk yang dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi kelas untuk belajar dan seterusnya berdoa'a. siswa pun melaksanakannya. Setelah berdoa'a, guru mengecek kehadiran siswa, dan semua siswa hadir. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan siswa mendengarkannya. Guru selanjutnya melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa tentang pelajaran sebelumnya, "anak-anak ibu, siapa yang masih ingat pelajaran kita yang minggu lalu ?". Siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan guru. Disini sudah banyak siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran, sudah 90 % siswa yang aktif, sehingga pembelajaran pun jadi menyenangkan.

(b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe STAD*. Berikut ini peneliti paparkan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap :

Presentasi kelas. Pada langkah awal ini guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari secara garis besar yaitu tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Jepang dan prosedur kegiatan serta tata cara kerja kelompok dalam presentasi kelas. Sebelum penyajian materi, guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa untuk berkooperatif serta apersepsi seperti yang telah dilakukan pada kegiatan awal sebelumnya.

Belajar Tim. Sebelum siswa belajar dalam timnya, siswa akan dibentuk dalam beberapa kelompok. Kelompok terdiri dari empat atau lima orang siswa yang heterogen. Menurut Isjoni (2011 : 65) menyatakan “pembentukan kelompok dibentuk dengan memperhatikan kemampuan akademis”. Jadi masing-masing kelompok beranggotakan empat orang yang kemampuannya berbeda-beda. Pembentukan kelompok asal ini dikelompokkan menurut rengking yang diperoleh pada semester sebelumnya. Peringkat pertama dikelompokkan dengan rengking 6, 7, dan 12. Peringkat kedua dikelompokkan dengan rengking 5, 8, dan 11 dan peringkat ketiga dikelompokkan dengan rengking 4, 9, dan 10. Alasan dibentuk kelompok heterogen menurut Jarolimek & Parker (dalam Isjoni, 2011 : 65) adalah : (1) memberi kesempatan untuk saling megajar dan mendukung, (2) dapat meningkatkan relasi dan interaksi ras, etnik dan gender, (3) memudahkan pengelolaan kelas karena masing-masing kelompok memiliki anak

yang berkemampuan tinggi, yang dapat membantu teman lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kelompok. Dengan demikian, dalam pembelajaran siswa dibagi atas 3 kelompok, tiap kelompok berjumlah 4 anggota yang heterogen. Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya. Tiap-tiap kelompok akan mendapatkan LKS yang sama yaitu mengisi table yang meliputi keadaan alam dan kegiatan ekonomi Negara India dan kemudian dilanjutkan dengan pengisian teka teki dengan memperhatikan kata bantu yang sudah disediakan. Masing-masing nama kelompok adalah kelompok anggrek, bogenvil, dan cempaka.

Kuis/Tes.Setelahsiswa melakukan belajar tim dan diskusi kelas, para siswa mengerjakan kuis-kuis individual yang mencakup semua materi.

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari. Siswa tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami materi tersebut.Gurumenetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal.Gurumelakukan pemeriksaan terhadap pekerjaan siswa. Pemeriksaan melibatkan siswa, para siswa bertukar lembar kuis dengan anggota kelompok lain untuk menghitung skor, dengan menuliskan nama mereka pada bagian bawah lembar kuis yang mereka periksa.

Skor kemajuan individual. Setelah melaksanakan kuis/tes, masing-masing siswa akan dihitung nilainya. Skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya. Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa sebelumnya. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan.

Rekognisi Tim. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Sesuai dengan Slavin (dalam Rusman, 2011 : 216) menyatakan bahwa “setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya”. Jadi terdapat tiga macam tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu tim super, tim hebat, dan tim baik. Disamping itu juga akan diberikan hadiah seperti perangkat sekolah.

Rekognisi tim atau pemerian penghargaan diberikan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan, maka hasilnya dapat dilihat pada table berikut ;

Table 8 : penghitungan perkembangan skor siswa kelas VI

No	Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Perolehan	Selisih Skor	Skor Perkembangan	Penghargaan atau Predikat
1	Anggrek	1.GIRES	50	70	20	30 Point	Tim Super
		2.DEFI	50	80	30	30 Point	
		3.VHP	80	80	0	20 Point	
		4.SEPDI	60	80	20	30 point	
	Jumlah					110 Point	
	Rata-rata					27,5	
2	Bogenvil	1.RARA	40	60	20	30 Point	Tim Hebat
		2.WUDA	80	50	30	0 Point	
		3.VEL	80	70	10	10 Point	
		4.POSE	70	70	0	20 Point	
	Jumlah					60 Point	
	Rata-rata					15	
3	Cempaka	1.SAL2	80	70	10	10 Point	Tim Hebat
		2.FIM	40	40	0	20 Point	
		3.SFS	50	70	20	30 Point	
		4.DIFA	50	70	20	30 Point	
	Jumlah					90 Point	
	Rata-rata					22,5 Point	

Sumber data : data primer (2014)

Berdasarkan tabel di atas maka guru akan membacakan point masing-masing kelompok. Kelompok yang mendapatkan point terbanyak adalah kelompok anggrek dengan point 27,5 dan mendapat penghargaan sebagai tim super. Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat pertama adalah kelompok cempaka dengan point 22,5 dan tim hebat kedua adalah kelompok bogenvil dengan 15 point.

Kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim super mendapatkan hadiah buku dan penggaris serta pulpen untuk masing-masing anggota dan kelompok yang mendapatkan penghargaan sebagai tim hebat dengan hadiah buku dan penggaris untuk masing-masing anggota kelompoknya.

(c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dari pertemuan ini adalah menyimpulkan pembelajaran menekankan pada siswa tentang hal-hal penting agar selalu siswa ingat. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah yaitu membuat peta negara Jepang, dan sebelum pulang siswa akan diberikan tebak-tebakkan tentang materi yang sudah dipelajari sebagai evaluasi. Bagi siswa yang berhasil menjawabnya dengan benar maka siswa tersebut diperbolehkan pulang terlebih dahulu.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh teman sejawat sebagai observes, sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh pemeliti sebagai guru, dimana teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas guru dan lembaran observasi aktivitas siswa.

Pengamatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal akan berpengaruh pada tindakan yang lainnya. Hasil pengamatan ini akan direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, maka observer melemparkan tentang pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kegiatan guru serta siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

(a) RPP

Pengamatan terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar instrument observasi RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari (1) kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber dan media pembelajaran, (5) menyusun langkah pembelajaran, (6) pendekatan pembelajaran, dan (7) kelengkapan instrument. Adapun penilaian terhadap RPP secara lengkap pada pertemuan pertama ini dapat dilihat sebagai berikut :

(1) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran

Semua deskriptor pada aspek ini telah tampak. Skor yang diperoleh pada aspek ini adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Perumusan tujuan pembelajaran sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Rumusan tujuan pembelajaran sudah lengkap dan berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar.

(2) Pemilihan materi ajar

Terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB), karena semua descriptor sudah tampak. Materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan, materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia, serta materi ajar sudah sesuai dengan karakteristik siswa.

(3) Pengorganisasian materi ajar

Pada aspek ini terlaksana hanya 3 deskriptor yang tampak, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). cakupan materi sudah luas, materi ajar sistematis, dan sudah sesuai dengan alokasi waktu. Namun tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

(4) Pemilihan sumber dan media pembelajaran

Terlaksana 4 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). pemilihan sumber dan media pembelajaran sudah sesuai dengan materi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan siswa, serta juga sudah sesuai dengan karakteristik siswa.

(5) Menyusun langkah pembelajaran

Pada aspek ini diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB), karena semua deskriptor telah terlaksana. Langkah pembelajaran sudah berurut dan sesuai dengan materi pembelajaran, serta langkah pembelajaran sudah jelas dan rinci, serta langkah pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi waktu.

(6) Pendekatan pembelajaran

Semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pendekatan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan siswa.

(7) Kelengkapan instrumen

Terlaksana 3 deskriptor, sehingga diperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B). Sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sudah disertai dengan kunci jawaban dan kelengkapan soal sudah sesuai dengan pembelajaran. Namun soal diberikan dalam bentuk tidak beragam.

Setelah dilihat deskriptor yang terlaksana ternyata dari 28 deskriptor yang ada, yang terlaksana berjumlah 26 deskriptor, sehingga jika dipersentasikan penilaian RPP mencapai 93 %. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian RPP sudah mulai baik. Ini dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 189.

(b) Pelaksanaan

Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya, pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada siklus II dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Keseluruhan bentuk pengamatan tersebut didokumentasikan dalam bentuk lembar pengamatan observasi. Lembar pengamatan siklus II disajikan dalam lampiran penilaian.

Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Secara

keseluruhan pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Secara lebih terperinci tentang kedua aktivitas tersebut tergambar seperti berikut

(1) Aktivitas Guru

Data hasil observasi dari aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas guru adalah sebagai berikut :

- (a) Kegiatan awal pembelajaran, semua deskriptor telah tampak sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdoa, guru sudah melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa serta sudah menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (b) Pada kegiatan inti, diawali dengan presentasi kelas, sudah terlaksana keempat deskriptor sehingga diperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya, prosedur kegiatan dan tata cara kerja

kelompok dan meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.

- (c) Pada belajar tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari guru sudah membagi siswa ke dalam 3 kelompok secara heterogen dan meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya serta membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok. Guru juga sudah meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis pada langkah berikutnya.
- (d) Pada langkah pemberian kuis/tes memperoleh skor 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hal ini terlihat dari guru sudah mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian soal dan meminta siswa untuk mengerjakannya, serta tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikannya. Guru sudah memberikan rentangan waktu untuk menyelesaikan soal kuis tersebut sehingga siswa menyelesaikan soal kuis/tes tepat pada waktunya.
- (e) Skor kemajuan individual sudah terlaksana keempat deskriptor, sehingga memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Guru sudah memberikan skor awal pada siswa yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. Guru sudah meminta siswa untuk menghitung

skornya serta mengumpulkan point untuk tim mereka masing-masing.

(f) Pada rekognisi tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua deskriptor telah tampak. Guru sudah memberikan nilai, memberikan pujian serta hadiah bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi, serta guru sudah meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.

(g) Pada kegiatan akhir memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (B), karena hanya 3 deskriptor yang tampak dan 1 deskriptor yang tidak tampak. Pada kegiatan ini guru sudah menyimpulkan pembelajaran bersama siswa, guru memberikan tebakan kepada siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Guru tidak meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini, jumlah skor 27 dengan skor maksimal 28. Dengan demikian persentase aktivitas guru adalah 96 % dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 25 halaman 193.

Peneliti telah berupaya untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang, dan hasilnya meningkat dari siklus I.

(2) Aktivitas Siswa

Hasil observasi dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II ini adalah sebagai berikut.

Dalam langkah pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penjabaran pengamatan pelaksanaan langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD pada aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

- (a) Pada kegiatan awal pembelajaran memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB), karena semua deskriptor terlaksana. Siswa sudah merapikan tempat duduk siswa juga mendengarkan tujuan pembelajaran, serta siswa sudah menjawab pertanyaan guru tentang kenampakkan alam dan keadaan social Negara India dan siswa antusias dalam bertanya jawab.
- (b) Pada presentasi kelas memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah tampak. Siswa sudah mengenali materi yang akan didiskusikannya, memahami prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok serta siswa sudah mendengarkan penjelasan dari guru.
- (c) Pada belajar tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). siswa sudah mendengarkan

pembagian kelompok serta duduk dan berkumpul dalam timnya, siswa juga sudah menerima LKS pada tiap-tiap kelompok serta siswa sudah mengerjakan LKS dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis.

- (d) Pada pemberian kuis/tes memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik (SB). siswa sudah menerima soal kuis/tes dan mengerjakannya, serta menyelesaikan kuis/tes tepat pada waktunya. Namun, siswa masih memberikan bantuan pada temannya meskipun guru sudah melarangnya.
- (e) Skor kemajuan individual memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena semua descriptor telah terlaksana. Siswa sudah menerima skor awal dari guru yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. Siswa sudah menghitung skornya dan mengumpulkan point untuk timnya.
- (f) Pada tahap rekognisi tim memperoleh nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB) Karena semua deskriptor terlaksana. Siswa sudah mendapatkan nilai, pujian serta hadiah dari guru, serta siswa sudah menyebutkan skor perkembangan kelompoknya.
- (g) Pada kegiatan akhir hanya 3 deskriptor yang tampak sehingga memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi baik

(B). siswa tidak mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari. Siswa sudah menyimpulkan pembelajaran bersama guru dan menjawab tebakan yang diberikan oleh guru. Bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar, diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu, dan mendapat tugas untuk dikerjakan di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diperoleh skor 26 dengan skor maksimal 28 sehingga persentasenya 92 % yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 197.

(c) Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pelaksanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD siklus II ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Aspek kognitif

Keberhasilan siswa dari aspek kognitif dilihat dari hasil kerja kelompok dan latihan kuis/tes yang dilakukan pada akhir pertemuan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus

II sudah 10 orang siswa dari 12 orang siswa yang telah mampu mencapai standar ketuntasan belajar. Secara klasikal ketuntasan belajar siswa dengan rata-rata kelas 74,6 dengan kategori baik (B).

b. Aspek afektif

Ketuntasan siswa dari aspek afektif dilihat selama proses pembelajaran pada siklus II. Dalam aspek afektif ini yang diperhatikan sesuai dengan indikator dalam RPP yang telah dirumuskan. Pada siklus II ini hampir keseluruhan aspek yang terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek afektif adalah 79,2 dengan kategori baik (B).

c. Aspek psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat dari kesuksesan siswa dalam membuat gambar peta negara Jepang dengan baik. Pada pertemuan siklus II ini hampir seluruh aspek yang terlaksana. Nilai rata-rata yang diperoleh dari aspek psikomotor adalah 74,8 dengan kategori baik (B).

Ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada table lampiran 30 halaman 206.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran. Refleksi tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

(1) RPP

Refleksi terhadap perencanaan dapat dilihat dari paparan nilai observasi siklus II. Dari format penilaian yang sudah ada terlihat bahwa rencana pembelajaran sudah memuaskan, hal ini terlihat dari sudah banyaknya descriptor yang terlaksana, sehingga jika dipersentasikan diperoleh angka 93 % dengan kategori sangat baik.

(2) Pelaksanaan

(a) Aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh guru berjalan dengan sangat baik. Pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru juga berjalan dengan baik. Pada kegiatan akhir ada satu descriptor yang tidak terlaksana. Jika dipersentasikan maka diperoleh nilai 96 % dengan kategori sangat baik.

(b) Aktivitas siswa

Sama halnya dengan aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada kegiatan awal umumnya sudah sesuai dengan perencanaan. Pada kegiatan inti pada langkah pemberian kuis/tes, siswa masih memberikan bantuan kepada temannya meskipun guru sudah melarangnya. Sedangkan pada kegiatan akhir siswa tidak

mencatat hal-hal penting dari materi pembelajaran. Jika dipersentasikan maka diperoleh nilai sebesar 92 % dengan kategori sangat baik.

(c) Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus II ini sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata adalah 00,00. Ini sudah mencapai KKM.

Secara keseluruhan hasil pembelajaran pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I. Untuk itu, hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Cooperative Learning Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan dinyatakan sudah meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

I. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dalam pembahasan perencanaan tindakan peningkatan pembelajaran IPS dengan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD siklus I terungkap bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, sebelumnya sudah disusun rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut

(2007 : 45) menyatakan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaarn adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.

Perumusan indicator disusun secara spesifik dan operasional, jelas dan logis, diurut dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dan dari yang konkrit ke yang abstrak. Indicator ditulis dalam bentuk kata kerja yang merupakan pencapaian dari kompetensi dasar.

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaarn dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 3 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD menurut Slavin (2010 : 143).

Hasil analisis data penelitian pada siklus I menunjukkan belum keseluruhan dari tujuh point subjek penelitian mencapai tujuan pembelajaran khususnya yang diharapkan. Skor yang didapatkan pada siklus I adalah 76,5 % dengan kategori cukup.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD sudah sesuai dengan rencana, namun pemakaian waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan perencanaan.

Masih banyak siswa yang belum aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat bertanya jawab dan diskusi kelompok, hanya didominasi oleh sebagian siswa saja.

Masih banyak siswa yang ragu-ragu dan malu untuk mengeluarkan pendapatnya, sehingga pada saat diminta tanggapan terhadap kelompok tidak ada yang mau menanggapinya.

Masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi yang sudah ditentukan. Guru kurang memotivasi siswa sehingga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan pengamat, penyebab dari masih rendahnya hasil belajar siswa pada siklus I secara garis besar adalah masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran dan kurang memahami langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru, yaitu pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD.

Dari hasil pengamatan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada pertemuan I, dari aspek guru diperoleh keberhasilan 78% (lampiran 9), sedangkan dari aspek siswa dengan keberhasilan 69%

(lampiran 10). Pada pertemuan II keberhasilan aspek guru 88% (lampiran 19), dan aktivitas siswa 86% (lampiran 20). Dari hasil pengamatan tersebut terlihat adanya peningkatan pada pertemuan II.

c. Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dilaksanakan penilaian terlebih dahulu, pelaksanaan penilaian dilakukan guru dengan dua bentuk penilaian yakni penilaian proses dan penilaian hasil yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Nana (2005 : 49) mengemukakan “hasil belajar dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertindak/berprilaku)”.

Dari hasil analisis siklus I hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I dengan rekapitulasi rata-rata nilai adalah 65,8. Dengan berdasarkan taraf keberhasilan masing-masing bernilai cukup.

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran IPS yang peneliti uraikan di atas, hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD siklus I dinyatakan belum tuntas karena nilai ketuntasan yang diharapkan berdasarkan KKM pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil adalah 70. Untuk itu hasil refleksi dari siklus I dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

II. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan selama 3 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus II sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD menurut Slavin (2010 : 143).

Hasil analisis data penelitian pada siklus II mencapai keberhasilan dengan baik. Skor yang didapatkan pada siklus II adalah 93 % dengan kategori sangat baik.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus II sudah ada perubahan dari siklus I. apa yang sudah direncanakan tidak terlaksana pada siklus I, sudah mulai terlaksana pada siklus II, namun masih juga ada ditemukan kekurangan-kekurangannya. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut :

Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD sudah sesuai dengan rencana dan pemakaian waktu yang direncanakan juga sudah sesuai dengan perencanaan.

Sudah banyak siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat bertanya jawab dan diskusi kelompok, karena guru sudah memotivasi siswa dengan baik.

Siswa sudah berani untuk mengeluarkan pendapat sehingga hasil laporan kelompok sudah ditanggapi dengan baik.

Siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan baik dan sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan.

Pemakaian waktu sudah dilakukan seoptimal mungkin, sehingga sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan pengamat, hasil belajar siswa pada siklus II secara garis besar sudah mulai meningkat. Ini dapat dilihat dari hasil yang sudah diperoleh. Dari hasil pengamatan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siklus II, dari aspek guru diperoleh keberhasilan 94% (lampiran 29), sedangkan dari aspek siswa dengan keberhasilan 94% (lampiran 30).

c. Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar siswa dilaksanakan penilaian terlebih dahulu, pelaksanaan penilaian dilakukan guru dengan dua bentuk penilaian yakni penilaian proses dan penilaian hasil yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Nana (2005 : 49) mengemukakan “hasil belajar dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif

(penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertindak/berprilaku)".

Dari hasil analisis siklus II rekapitulasi rata-rata nilai adalah 77,4 (lampiran 27). Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran IPS yang peneliti uraikan di atas, hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD siklus II dinyatakan tuntas karena nilai ketuntasan yang diharapkan berdasarkan KKM pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil adalah 70. Maka pelaksanaan pada siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran kenampakkan alam dan keadaan sosial negara Cina, India dan Jepang dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD yaitu diawali dengan presentasi kelas, belajar tim, pelaksanaan kuis/tes, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD pada siklus I adalah 76,5% dengan kualifikasi cukup dan pada siklus II 93% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penilaian terhadap pelaksanaan dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Penilaian aktivitas guru pada siklus I adalah 83% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 78% dengan kualifikasi baik dan pada siklus II menjadi 94% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD ini dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dengan rata-rata adalah 65,8 (kurang) dan meningkat pada siklus II menjadi 77,4 dengan kategori cukup.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada pada RPP tersebut dan berusaha merencanakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru untuk memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan banyak penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderuslana.2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*(<http://aderuslana.Wordpress.com> / 2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/diakses tanggal 21 April 2013).
- Arikunto, Suharisimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- A sy'ari, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD Untuk Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Dwitagona, dedi dan Wijaya Kusuma. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*.Jakarta : PT. Indeks
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Kunandar. 2008. *Langkah mudah penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Nursed Sumaatmadja. 2002. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: UT.
- Raharjo dan Etin Solihatin. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjana, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Shidarta, A. 2004. *Pembelajaran kooperatif*. Bandung : B 3G IPA
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sohid, Rahmad. 2011. *Anlisis Data Penelitian Kualitatif Model Milles dan Huberman* (<http://sangt26.blogspot.com/2011/07/11/analisis> diakses tanggal 05 Januari 2013
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sutono dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 5 SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Lampiran I

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Siklus I Pertemuan I

Satuan pendidikan : SDN 13 Pelangai Kecil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakkan alamkeadaaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

II. Kompetensi Dasar

- 1.3. Mengidentifikasi benua-benua.

III. Indikator

1. Menyebutkan 5 benua terbesar yang ada di dunia (Kognitif).
2. Menunjukkan pada peta letak 5 benua yang terbesar di dunia (kognitif).
3. Menceritakan keadaan alam Cina (Kognitif).
4. Menceritakan kepadatan penduduk Negara Cina (kognitif).
5. Menceritakan bentuk pemerintahan Negara Cina (kognitif)
6. Menceritakan kegiatan ekonomi di Negara Cina (kognitif).
7. Menunjukkan sikap menghargai gejala alam yang ada di lingkungan sekitar (afektif).
8. Menggambar peta Negara Cina (Psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan 5 benua terbesar yang ada di dunia dengan baik dan benar.
2. Dengan penugasan, siswa dapat menunjukkan pada peta letak 5 benua yang terbesar di dunia dengan tepat.

3. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana keadaan alam Negara Cina dengan baik dan benar.
4. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara Cina dengan tepat.
5. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara Cina dengan benar.
6. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana kegiatan ekonomi Negara Cina dengan baik dan tepat.
7. Dengan penugasan siswa dapat membuat gambar peta Negara Cina dengan baik dan benar.

V. Materi Pokok

Keadaan alam dan social Negara Cina (terlampir)

VI. Metode/ Model/ Pendekatan Pembelajaran

a. Metode

- Metode ceramah
- Metode Tanya jawab
- Metode Diskusi
- Metode penugasan

b. Model Pembelajaran

- Model *cooperative Learning* Tipe STAD

VII. Media dan Sumber Belajar

a. Media : Gambar, Peta

b. Sumber Belajar :

- Asy'ari, dkk. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI. Jakarta: Erlangga
- Indrastuti dan Penny R. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI SD/ MI. Jakarta : Depdiknas

VIII. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

1. Menyiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan *cooperative Learning* Tipe STAD
 3. Apersepsi : membuka schemata siswa dengan menyebutkan 5 benua terbesar yang ada di dunia dan menunjukkan letaknya pada peta.
- b. Kegiatan Inti ($\pm$ 80 menit)
- Eksplorasi
 - a) Presentasi Kelas
 - a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang keadaan alam Negara Cina, kepadatan penduduknya, bentuk pemerintahannya, dan kegiatan ekonomi Negara Cina.
 - b. Guru menyampaikan prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok.
 - c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan.
 - d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk materi yang akan didiskusikannya.
 - Elaborasi
 - b) Belajar Tim
 - a. Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 orang siswa.
 - b. Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya.
 - c. Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok, tiap-tiap kelompok mendapatkan LKS yang sama.
 - d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai LKS yang akan dikerjakan.
 - e. Siswa mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing.
 - c) Kuis/ Tes
 - a. Mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan (bagi soal).

- b. Siswa mengerjakan kuis individual / soal yang telah dibagikan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup materi yang sudah dipelajari.
 - c. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis.
 - d. Siswa menyelesaikan soal dalam bentuk pertanyaan dengan waktu yang sudah ditentukan.
- Konfirmasi
 - d) Skor Kemajuan Individual
 - a. Sebelumnya masing-masing siswa diberikan skor awal, yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.
 - b. Kemudian masing-masing siswa dihitung skornya untuk menentukan perkembangan skor kemajuan individual.
 - c. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan skor perkembangan kelompok yang sudah ditetapkan.
 - e) Rekognisi Tim (pemberian penghargaan)
 - a. Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan/ sertifikat.
 - b. Penghargaan kelompok berdasarkan dengan skor rata-rata kelompok dengan kualifikasi super, hebat, dan baik.
 - c. Untuk Tim super mendapatkan hadiah buku, pulpen dan penghapus untuk masing-masing anggota timnya, tim hebat mendapatkan buku dan penghapus untuk masing-masing anggotanya.
- c. Kegiatan Akhir
 - 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada indikator belajar di atas.
 - 2. Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari.
 - 3. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tebak-tebakan tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Cina.

4. Guru memberikan penugasan berupa gambar peta Negara Cina yang dikerjakan di rumah.

IX. Penilaian

- a. Prosedur Penilaian : dalam proses dan akhir proses
- b. Jenis Penilaian : Tes dan non tes
- c. Bentuk Penilaian : Pengamatan dan objektif
- d. Instrumen Penilaian : format observasi, soal, tes dan kunci jawaban.

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Peneliti



Sesri Eriani

Diketahui:



Noni Gepnia

60

Soal Aspek Kognitif

Siklus I Pertemuan I

Pilihlah a, b, c dan d sesuai dengan jawaban yang kamu anggap benar !

1. Sebutan untuk Negara Cina adalah. . . .

☒ a. Anak benua	c. negeri tirai bambu	X
b. Kota mode	d. negeri sejuta warna	
2. Ibu kota Negara Cina yaitu. . . .

☒ a. Beijing	c. Bangkok	✓
b. Tokyo	d. Taipe	
3. Bahasa resmi Negara Cina adalah. . . .

a. Indonesia	☒ c. Inggris	X
b. Mandarin	d. Arab	
4. Kepala Negara Cina adalah. . . .

a. Raja	✓
b. Ratu	
c. Perdana Menteri	
☒ d. Presiden	
5. Mata uang Negara Cina adalah. . . .

a. Dolar Cina	c. Ringgit	✓
b. Real	☒ d. Yuan	
6. Mata uang Jepang adalah

a. Dolar Jepang	c. Euro	✓
☒ b. Yen	d. Riyal	
7. Keajaiban yang ada di Negara Cina adalah

a. Taj Mahal	c. Menara Eiffel	✓
☒ b. Tembok rakasasa	d. Patung Liberty	
8. Lagu kebangsaan Negara Cina adalah

☒ c. Kimi Ga yo	c. Majulah India	X
d. The March of the volunteers	d. Jana Gana Mana	

9. Gurun terluas di Cina adalah

- a. Gurun Sahara
- b. Gurun kaspia
- c. Gurun Gopi
- d. Gurun Kalahari

X

10. Negara Cina terletak di benua

- a. Asia
- b. Eropa
- c. Afrika
- d. Amerika

✓

Lampiran II

MATERI

Keadaan Alam dan Keadaan social Negara Cina

1. Keadaan Alam

Negara Cina dibentuk pada tahun 1949. Cina memiliki luas wilayah kurang lebih 9.596.961 km². Cina memiliki dua pegunungan, yaitu pegunungan Kwan Lund dan pegunungan Himalaya. Selain pegunungan di Cina terdapat juga beberapa sungai besar, yaitu Sungai Hwang Ho, Sungai Yangtze dan Sungai Si Kiang.

Daerah yang beriklim subtropis adalah Cina bagian utara. Di daerah ini terdapat Gurun Gobi. Cina merupakan Negara peternak ulat sutera dan penghasil bahan baku sutera terbaik di dunia.

Di Cina terdapat sebuah tembok besar yang disebut Tembok Raksasa.

2. Kepadatan Penduduk

Cina merupakan Negara berpenduduk terbanyak nomor satu di dunia. Pada tahun 2007 penduduk Cina mencapai 1.319.000.000 jiwa.

3. Bentuk Pemerintahan

Bentuk Negara Cina adalah Republik. Kepala negaranya adalah seorang Presiden. Kepala pemerintahannya perdana menteri. Ibu kota Cina adalah Beijing. Bahasa resminya, bahasa Mandarin, sedangkan mata uangnya adalah Yuan.

4. *Kegiatan Ekonomi*

Pendapatan Negara Cina di dukung oleh bidang-bidang pertanian seperti padi, gandum, kapas, jagung, murbei dan kentang. Pertambangan hasil utamanya adalah batu bara, biji besi, timah, minyak bumi dan tembaga.

Perindustrian hasil utamanya adalah tekstil, motor, besi baja, mesin, perkapalan, lokomotif dan bahan-bahan kimia. Di bidang perikanan hasil utamanya adalah tiram, teripang, remis dan ganggang laut. Perdagangan ekspor utamanya berupa produk tekstil, the, buah-buahan dan sayuran.

Lampiran III

LEMBAR KERJA SISWA(LKS)
Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran :
 Hari/ Tanggal :
 Nama Kelompok :
 Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara Cina
 Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan
 social Negara Cina !
 2. Isilah table berikut !

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
1.	Cina	Memiliki wilayah luas, punya pegunungan kwan lun dan Himalaya. Cina juga memiliki sungai besar. Beriklim subtropics dan penghasil bahan baku sutera terbaik di dunia.	Ekonomi di Cina dibidang pertanian, pertambangan, perindustrian dan juga perikanan. Perdagangan ekspor utamanya berupa produk tekstil, the, buah-buahan dan sayuran.

3. Buatlah satu kata atau kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak dibawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang ada dibawah ini.

R = bentuk Negara cina

E = sebutan Negara cina

P = iklim cina bagian selatan

U = mata uang cina

B= ibu kota cina

L = hasil ternak Negara cina

I = gurun yang ada di cina

K = keajaiban dunia Negara cina

R = kepala pemerintahan cina

A = bahasa resmi cina

K = hasil industry cina

Y = salah satu pegunungan di cina

A = nama benua letaknya Negara cina

T = sungai besar di cina

C = suku di cina

I = kepala Negara cina

N = kota penting di cina

A = hasil perikanan Negara cina

Lampiran III

LEMBAR KERJA SISWA(LKS) Siklus I Pertemuan I

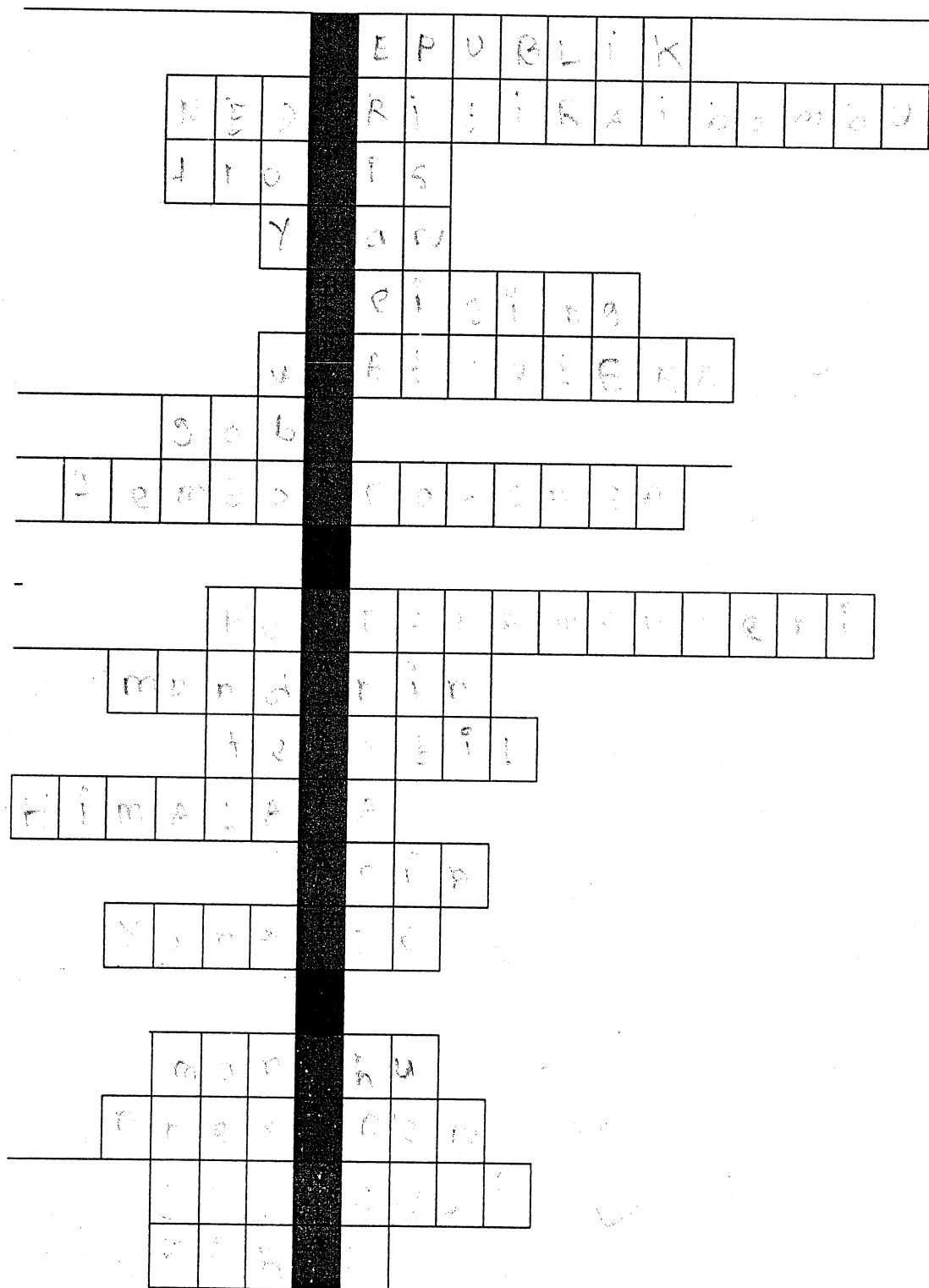
Mata Pelajaran : IPS
 Hari/ Tanggal : 2008
 Nama Kelompok : Anggrek
 Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara Cina
 Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan social Negara Cina !
 2. Isilah table berikut !

50

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
1	CHINA	China merupakan negara yang memiliki wilayah daratan yang luas, dengan luas wilayah daratan sebesar 9,6 juta kilometer persegi. China memiliki garis pantai yang panjang, dengan garis pantai sepanjang 14.500 kilometer. China memiliki iklim yang beragam, dengan iklim yang bervariasi dari iklim tropis di bagian selatan hingga iklim dingin di bagian utara. China memiliki sumber daya alam yang melimpah, dengan sumber daya alam yang meliputi minyak bumi, gas alam, batubara, logam, dan lain-lain.	Kegiatan ekonomi utama China meliputi industri, perdagangan, dan jasa. China memiliki industri yang berkembang pesat, dengan industri yang meliputi tekstil, elektronik, kimia, dan lain-lain. China juga memiliki perdagangan yang aktif, dengan perdagangan yang meliputi ekspor dan impor barang-barang. China juga memiliki jasa yang berkembang pesat, dengan jasa yang meliputi perbankan, asuransi, dan lain-lain.

dan memiliki sumber daya alam yang melimpah, dengan sumber daya alam yang meliputi minyak bumi, gas alam, batubara, logam, dan lain-lain.

Kegiatan ekonomi utama China meliputi industri, perdagangan, dan jasa. China memiliki industri yang berkembang pesat, dengan industri yang meliputi tekstil, elektronik, kimia, dan lain-lain.



3. Buatlah satu kata atau kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak dibawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang ada dibawah ini.

R = bentuk Negara cina

E = sebutan Negara cina

P = iklim cina bagian selatan

U = mata uang cina

B= ibu kota cina

L = hasil ternak Negara cina

I = gurun yang ada di cina

K = keajaiban dunia Negara cina

R = kepala pemerintahan cina

A = bahasa resmi cina

K = hasil industry cina

Y = salah satu pegunungan di cina

A = nama benua letaknya Negara cina

T = sungai besar di cina

C = suku di cina

I = kepala Negara cina

N = kota penting di cina

A = hasil perikanan Negara cina

peta negara (cina)



peta negara (cina)

Sungai Yangtze dan
Sungai Siang

Lampiran IV

Hasil Pengamatan/Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dalam pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning* Tipe STAD

Siklus I pertemuan I

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran yang jelas.	✓	✓			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda,	✓				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree.	✓				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari sukar ke yang mudah.	✓				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓		✓		
		b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	-				
		c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia.	✓				
		d. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
3	Pengorganisa Sian materi ajar.	a. Cakupan materi luas.	✓			✓	
		b. Materi ajarsistematis.	✓				
		c. Sesuai dengan					

		alokasi waktu. d. Materi sesuai dengan perkembangan zaman.	- -				
4	Pemilihan sumber dan media pembelajaran	a. Pemilihan sesuai dengan materi tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ - ✓		✓		
5	Menyusun langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran keawal, inti dan akhir. b. Langkah pembelajaran sesuai lokasi waktu. c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci.	✓ - ✓ -			✓	
6	Model pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran. c. Sesuai dengan lingkungan sekolah d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
7	Kelengkapan instrument	a. Soal kelengkapan sesuai dengan pembelajaran. b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. c. Soal diberikan dalam bentuk beragam.	- ✓ -			✓	

		d. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap.	✓				
Jumlah				20			
Rata-rata				0.71			
Persentase				71%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran V

Hasil Observasi Aktifitas Guru dengan menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus I Pertemuan I

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A 1.	Kegiatan awal Menyiapkan Kondisi siswa untuk belajar	a. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdoa.	✓	✓			
		b. Apersepsi Dengan bertanya jawab tentang benua-benua yang terbesar yang ada didunia.	✓				
		c. Memotivasi Siswa untuk menyebutkan benua terbesar didunia dan menunjukkannya pada peta.	✓				
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
B 2.	Kegiatan Inti Presentasi kelas	a. Guru memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya.	✓	✓			
		b. Guru menyampaikan prosedur kegiatan.	✓				
		c. Guru menjelaskan tata cara kerja kelompok.	✓				
		d. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.	✓				

3.	Belajar Tim	a. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara heterogen b. Guru meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya c. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok. d. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis.	✓		✓		
4.	Kuis/ Tes	a. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan kuis. c. Guru tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikan soal kuis. d. Guru meminta siswa menyelesaikan soal dengan waktu yang sudah ditentukan	✓		✓		
5.	Skor kemajuan Individual	a. Guru memberikan skor awal pada siswa. b. Guru mengambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya. c. Guru meminta siswa untuk menghitung skornya untuk	✓	✓			

		menentukan perkembangan skor kemajuan Individual.					
		d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓				
6.	Rekognisi Tim	a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompok.			✓		
		b. Guru memberikan nilai.	✓				
		c. Guru memberikan pujian untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi.	✓				
		d. Guru memberikan hadiah untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi	✓				
C. 7.	Kegiatan Akhir Persiapan untuk mengakhiri pelajaran	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.	-				✓
		b. Guru menyuruh siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari.	-				
		c. Guru memberikan tebakan kepada siswa.	✓				
		d. Memberikan tugas berupa menggambar peta cina.	✓				
Jumlah				22			
Rata-rata				0.78			
Persentase				78%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{22}{28} \times 100\% = 78\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneiti



Sesri Eriani

Lampiran VI

Hasil Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus I Pertemuan I

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kegiatan awal	a. siswa merapikan tempat duduk.	✓			✓	
		b. Siswa bertanya jawab tentang benua terbesar yang ada didunia.	-				
		c. Siswa antusias dalam bertanya jawab.	-				
		d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	✓				
2	Kegiatan Inti a. Presentasi kelas	a. Siswa mengenali materi yang akan didiskusikannya.	✓	✓			
		b. Siswa memahami prosedur kegiatan.	✓				
		c. Siswa mengetahui tata cara kerja kelompok.	✓				
		d. Siswa mendengarkan penjelasannya.	✓				
	b. Belajar Tim	a. Siswa mendengarkan pembagian kelompok	✓				
		b. Siswa duduk dan berkumpul dalam	✓		✓		

		timnya					
		c. Siswa menerima LKS pada tiap-tiap kelompok.	✓				
		d. Siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis.	✓				
	c. Kuis/ Tes	a. Siswa menerima kuis/soal latihan yang mencakup semua materi.	✓			✓	
		b. Siswa mengerjakan kuis.	✓				
		c. Siswa tidak memberikan bantuan kepada teman	-				
		d. Siswa menyelesaikan soal kuis dengan rentangan waktu yang sudah ditentukan	-				
	d. Skor kemajuan Individual	a. Siswa menerima skor awal dari guru.	✓	✓			
		b. Skor awal siswa diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.	✓				
		c. Siswa menghitung skornya.	✓				
		d. Siswa mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓				
	e. Rekognisi Tim	a. Siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompok.	-			✓	
		b. Siswa mendapatkan nilai yang diberikan					

		guru.	✓				
		c. Siswa mendapatkan pujian.	✓				
		d. Siswa menerima hadiah.	✓				
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	-				✓
		b. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari.	-				
		c. Siswa menjawab tebakkan yang diberikan oleh guru.	✓				
		d. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan.	✓				
Jumlah				19			
Rata-rata				0,67			
Persentase				67%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{19}{28} \times 100\% = 67\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijyanti, S.Pd

Peneiti



Sesri Eriani

Lampiran VII**Format Penilaian Kognitif****Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Hasil Kerja Kelompok	Hasil Tes	Nilai
1	SALZ	70	70	70
2	VHP	55	80	67,5
3	GIRES	50	50	50
4	DEFI	50	40	45
5	SEPDI	50	60	55
6	RARA	70	70	70
7	DIFA	70	70	70
8	FIM	55	50	52,5
9	VEL	55	70	62,5
10	SFS	70	50	60
11	POSE	55	60	57,5
12	WUDA	50	40	45
Jumlah				705
Rata-rata				58,75

Lampiran VIII

Format Penilaian Afektif

Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan sosial Negara cina.				Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Kegiatan perekonomian Negara cina.				Menghargai Pendapat yang diberikan teman					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓				✓				✓				12	100
2	VHP		✓			✓				✓				11	92
3	GIRES	✓					✓				✓			10	83
4	DEFI	✓						✓		✓				10	83
5	SEPDI		✓					✓				✓		7	58
6	RARA			✓				✓				✓		6	50
7	DIFA			✓				✓					✓	5	42
8	FIM		✓			✓					✓			10	83
9	VEL			✓					✓			✓		6	50
10	SFS			✓					✓			✓		5	42
11	POSE			✓					✓				✓	4	33
12	WUDA			✓				✓			✓			7	58
Jumlah														93	774
Rata-rata														7,8	64,5

Kriteria Penilaian :

1. Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan social Negara cina.
 - a. Aktif memberikan pendapat.
 - b. Saling bertukar dalam memberikan pendapat.
 - c. Masing-masing siswa berpartisipasi dalam memberikan pendapat.
 - d. Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti.

2. Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana kegiatan perekonomian di Negara cina.
 - a. Serius
 - b. Focus pada pembelajaran
 - c. Mengerjakan LKS
 - d. Cepat tanggap dalam memberikan pendapat.
3. Saling menghargai pendapat yang diberikan oleh anggota kelompok.
 - a. Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat.
 - b. Tidak memotong pembicaraan saat teman menggunakan pendapat.
 - c. Menerima masukan saat berdiskusi.
 - d. Tidak melecehkan pendapat teman saat berdiskusi.

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran IX

Format Penilaian Psikomotor

Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Kelengkapan dalam membuat Peta				Ketepatan kerja dalam membuat peta				Keindahan peta					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓					✓			✓				11	92
2	VHP	✓					✓				✓			10	83
3	GIRES	✓					✓				✓			10	83
4	DEFI	✓					✓					✓		9	75
5	SEPDI		✓			✓					✓			10	83
6	RARA			✓			✓					✓		7	58
7	DIFA	✓					✓			✓				11	92
8	FIM			✓				✓					✓	5	42
9	VEL		✓				✓				✓			9	75
10	SFS			✓				✓				✓		6	50
11	POSE			✓				✓				✓		6	50
12	WUDA			✓				✓					✓	5	42
Jumlah														99	825
Rata-rata														8,25	68,75

Kriteria Penilaian :

i. Kelengkapan dalam membuat peta

- Membawa peralatan membuat peta
- Membawa alat tulis seperti pensil, penggaris dan penghapus.
- Membawa alat pewarna atau spidol
- Kekompakkan kelompok

ii. Ketepatan kerja dalam membuat peta

- Membuat rancangan lukisan atau gambar pada kertas
- Menentukan skala peta
- Ketepatan tentang legenda dengan peta
- Kesesuaian waktu

iii. Keindahan peta

- a. Kesesuaian bentuk dengan aslinya
- b. Keserasian warna dengan yang sebenarnya
- c. Ketepatan cara member warna
- d. Kejelasan gambar

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 20 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran X

Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe STAD* Siklus I pertemuan I

No	Nama	Penilaian			Jumlah Hasil	Rata-rata	Ketuntasan	
		Proses		Hasil Kog			Tuntas	Belum Tuntas
		Af	Psi					
1	SALZ	100	92	70	262	87,3	✓	
2	VHP	92	83	67,5	242,5	80,8	✓	
3	GIRES	83	83	50	216	72	✓	
4	DEFI	83	75	45	203	67,7		✓
5	SEPDI	58	83	55	196	65,3		✓
6	RARA	50	58	70	178	59,3		✓
7	DIFA	42	92	70	204	68		✓
8	FIM	83	42	52,5	177,5	59,2		✓
9	VEL	50	75	62,5	187,5	62,5		✓
10	SFS	42	50	60	152	50,7		✓
11	POSE	33	50	57,5	140,5	46,8		✓
12	WUDA	58	42	45	145	48,3		✓
Jumlah		774	825	705		767,9		
Rata-rata		64,5	68,75	58,75		63,9		

Rumus Ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Lampiran XI

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN Siklus I Pertemuan II

Satuan pendidikan : SDN 13 Pelangai Kecil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alamkeadaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

II.Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi benua-benua.

III. Indikator

- 1.3.1 Menceritakan keadaan alam India (Kognitif).
- 1.3.2 Menceritakan kepadatan penduduk Negara India (kognitif).
- 1.3.3 Menceritakan bentuk pemerintahan Negara India (kognitif)
- 1.3.4 Menceritakan kegiatan ekonomi di Negara India (kognitif).
- 1.3.5 Menunjukkan sikap menghargai keadaan alam yang ada di lingkungan sekitar (afektif)
- 1.3.6 Menggambar peta Negara India (Psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana keadaan alam Negara India dengan baik dan benar.
- b. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara India dengan tepat.
- c. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara India dengan benar.

d. Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana kegiatan ekonomi Negara India dengan baik dan tepat.

e. Dengan penugasan siswa dapat membuat gambar peta Negara India dengan baik dan benar.

V. Materi Pokok

Keadaan alam dan social Negara India (terlampir)

VI. Metode/ Model/ Pendekatan Pembelajaran

a. Metode

- Metode ceramah
- Metode Tanya jawab
- Metode Diskusi
- Metode penugasan

b. Model Pembelajaran

- Model *cooperative Learning* Tipe STAD

VII. Media dan Sumber Belajar

a. Media : Gambar, Peta

b. Sumber Belajar :

- Asy'ari, dkk. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI. Jakarta: Erlangga
- Indrastuti dan Penny R. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI SD/ MI. Jakarta : Depdiknas

VIII. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

1. Menyiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan langkah-langkah model *cooperative Learning* Tipe STAD
3. Apersepsi : membuka schemata siswa dengan menanyakan pembelajaran pada minggu lalu.

b. Kegiatan Inti ($\pm$ 80 menit)

- Eksplorasi
 - a). Presentasi Kelas

- (a). Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang keadaan alam Negara India, kepadatan penduduknya, bentuk pemerintahannya, dan kegiatan ekonomi Negara India.
- (b). Guru menyampaikan prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok.
- (c). Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan.
- (d). Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk materi yang akan didiskusikannya.

Elaborasi

b). Belajar Tim

- (e). Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 orang siswa.
- (f). Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya.
- (g). Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok, tiap-tiap kelompok mendapatkan LKS yang sama.
- (h). Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai LKS yang akan dikerjakan.
- (i). Siswa mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing.

c) Kuis/ Tes

- (j). Mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan (bagi soal).
- (k). Siswa mengerjakan kuis individual / soal yang telah dibagikan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup materi yang sudah dipelajari.
- (l). Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis.
- (m). Siswa menyelesaikan soal dalam bentuk pertanyaan dengan waktu yang sudah ditentukan.

- Konfirmasi

- d) Skor Kemajuan Individual

- (n). Sebelumnya masing-masing siswa diberikan skor awal, yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.
 - (o). Kemudian masing-masing siswa dihitung skornya untuk menentukan perkembangan skor kemajuan individual.
 - (p). Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan skor perkembangan kelompok yang sudah ditetapkan.

- e) Rekognisi Tim (pemberian penghargaan)

- (q). Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan/ sertifikat.
 - (r). Penghargaan kelompok berdasarkan dengan skor rata-rata kelompok dengan kualifikasi super, hebat, dan baik.
 - (s). Untuk Tim super mendapatkan hadiah buku, pulpen dan penghapus unuk masing-masing anggota timnya, tim hebat mendapatkan buku dan penghapus unuk masing-masing anggotanya.

- c. Kegiatan Akhir

- 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada indicator belajar di atas.
 - 2. Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari.
 - 3. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tebak-tebakan tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Cina.
 - 4. Guru memberikan penugasan berupa gambar peta Negara Cina yang dikerjakan di rumah.

IX. Penilaian

- a. Prosedur Penilaian : dalam proses dan akhir proses
- b. Jenis Penilaian : Tes dan non tes
- c. Bentuk Penilaian : Pengamatan dan objektif
- d. Instrumen Penilaian : format observasi, soal, tes dan kunci jawaban.

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti

Pelangai Kecil, 27 November 2014
Peneliti



Sesri Eriani

Diketahui:



80

Soal Aspek Kognitif**Siklus I Pertemuan II**

Pilihlah a, b, c dan d sesuai dengan jawaban yang kamu anggap benar !

1. Julukan Untuk negara india adalah.....
 - a. Taj mahal
 - ☒ b. Anak benua ✓
 - c. Tirai bambu
 - d. Induk benua
2. India terletak di kawasan asia....
 - a. Barat
 - b. Tenggara ✗
 - c. Timur
 - ☒ d. Selatan
3. Gurun yang terletak dibagian barat laut India adalah....
 - ☒ a. Thar ✓
 - b. Sahara
 - c. Gobi
 - d. Himalaya
4. Bentuk pemerintahan negara India adalah....
 - a. Kerajaan
 - b. Kerajaan konstitusi
 - ☒ c. Republik ✓
 - d. Republik federal
5. Mata uang Negara India adalah....
 - ☒ a. Dolar India ✗
 - b. Yen
 - c. Ruppe
 - d. Euro

6. Lagu kebangsaan negara India adalah....
- a. Kimi Ga Yo
 - ☒ b. Jana gana mana
 - c. Peliharalah Sultan
 - d. Kuch kuch Ho Tahe
7. Keajaiban dunia yang ada di India adalah....
- ☒ a. Taj Mahal
 - b. Kakbah
 - c. Tembok raksasa
 - d. Piramida
8. Sungai yang terdapat di negara India adalah....
- ☒ a. Gangga
 - b. Yangtze
 - c. Hwang Ho
 - d. Si Kiang
9. Daerah subur serta penghasil the di dunia adalah....
- a. Dataran Tinggi Dekkan
 - b. Dataran Rendah Koromandel
 - ☒ c. Dataran Tinggi Assam
 - d. Dataran Rendah Hindustan
10. Agama yang banyak dianut di India adalah....
- a. Islam
 - b. Budha
 - ☒ c. Hindu
 - d. Kristen

Lampiran XII

MATERI

Keadaan Alam dan Keadaan social Negara India

1. *Keadaan Alam*

India memiliki luas wilayah kurang lebih 3.287.591 km². Di sebelah utara india terdapat pegunungan Himalaya yang merupakan pegunungan tertinggi di dunia dengan puncak tertingginya Mount Everest (Gauri sangkar).

Disebelah selatan India terdapat Dataran Tinggi Dekkan, antara Pegunungan Himalaya dan dataran Tinggi Dekkan terdapat dataran assam dan dataran Rendah Hindustan. Dataran Tinggi Assam merupakan daerah yang subur dan salah satu penghasil teh didunia. Di bagian barat terdapat Dataran Rendah Koromandel.

Di bagian Barat Laut India terdapat laut Gurun Thar. Gurun ini memisahkan India dengan Pakistan. Di India terdapat dua sungai besar, yaitu Sungai Gangga dan Sungai Brahma Putra. Di India terdapat bangunan yang termasuk keajaiban dunia, yaitu Taj Mahal.

2. *Keadaan Penduduk*

India merupakan Negara yang berpenduduk padat. Penduduk asli India adalah bangsa Indo Arya dan Dravida. Sekitar 80% penduduk India menganut agama Hindu. Sisanya menganut agama Islam, Kristen dan Buddha.

3. *Bentuk Pemerintahan*

Bentuk pemerintahan India adalah Republik. Kepala negaranya Presiden, sedangkan kepala pemerintahannya perdana menteri.

Lampiran XIII

LEMBAR KERJA SISWA(LKS)

Siklus I Pertemuan II

- Mata Pelajaran :
 Hari/ Tanggal :
 Nama Kelompok :
 Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara India
 Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan
 social Negara India !
 2. Isilah table berikut !

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
1.	India	Negara India bagian utara terdapat pegunungan Himalaya dan disebelah selatan terdapat dataran tinggi dekkkan, antara pegunungan Himalaya dan dataran tinggi dekkkan terdapat dataran assam dan dataran rendah Hindustan. Sebelah barat laut India terdapat gurun thar.	Pendapatan Negara India didukung dari bidang perikanan, perindustrian, pertanian dan lain-lain.

3. Buatlah satu kata atau kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak dibawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang ada dibawah ini.

I = gurun Thar memisahkan India dengan negara apa?

N = tempat bermuaranya sungai gangga dan brahma putra

D = ibu kota India

I = kepala negara India

A = kota taj mahal terletak

	P	A	K	I	S	T	A	N	
		B	E	N	G	G	A	L	A
	N	E	W	D	E	L	H	I	
P	R	E	S	I	D	E	N		
				A	G	R	A		

Lampiran XIII

LEMBAR KERJA SISWA(LKS)
Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : IPS
 Hari/ Tanggal : Rabu 11/2015
 Nama Kelompok : Campaka
 Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara India
 Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan social Negara India !
 2. Isilah table berikut !

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
1	INDIA	luas wilayah kurang lebih 3.287.591 km² Di sebelah utara India terdapat Pegunungan Himalaya yg meru pakan pegunungan tertinggi dan puncak tertinggi mount Everest (Gauri Sankar). Di sebelah selatan India terdapat Dataran tinggi Dekkan antara Pegunungan tinggi dan tinggi dataran antara.	pendapatan negara India didukung oleh bidang seperti pertanian, perindustrian, pertambangan dan perikanan.

Dan Dataran Rendah Hindustan. Di bagian Barat laut India terdapat laut Gurun Thar. Gurun ini memisahkan India dgn Pakistan. ada 2 sungai terbesar Sungai Gangga dan Sungai Brahmaputra. Kedua Sungai ini dianggap suci bagi penganut agama Hindu dan Hindia. Dua sungai Bernuara

3. Buatlah satu kata atau kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak dibawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang ada dibawah ini.

I = gurun Thar memisahkan India dengan negara apa?

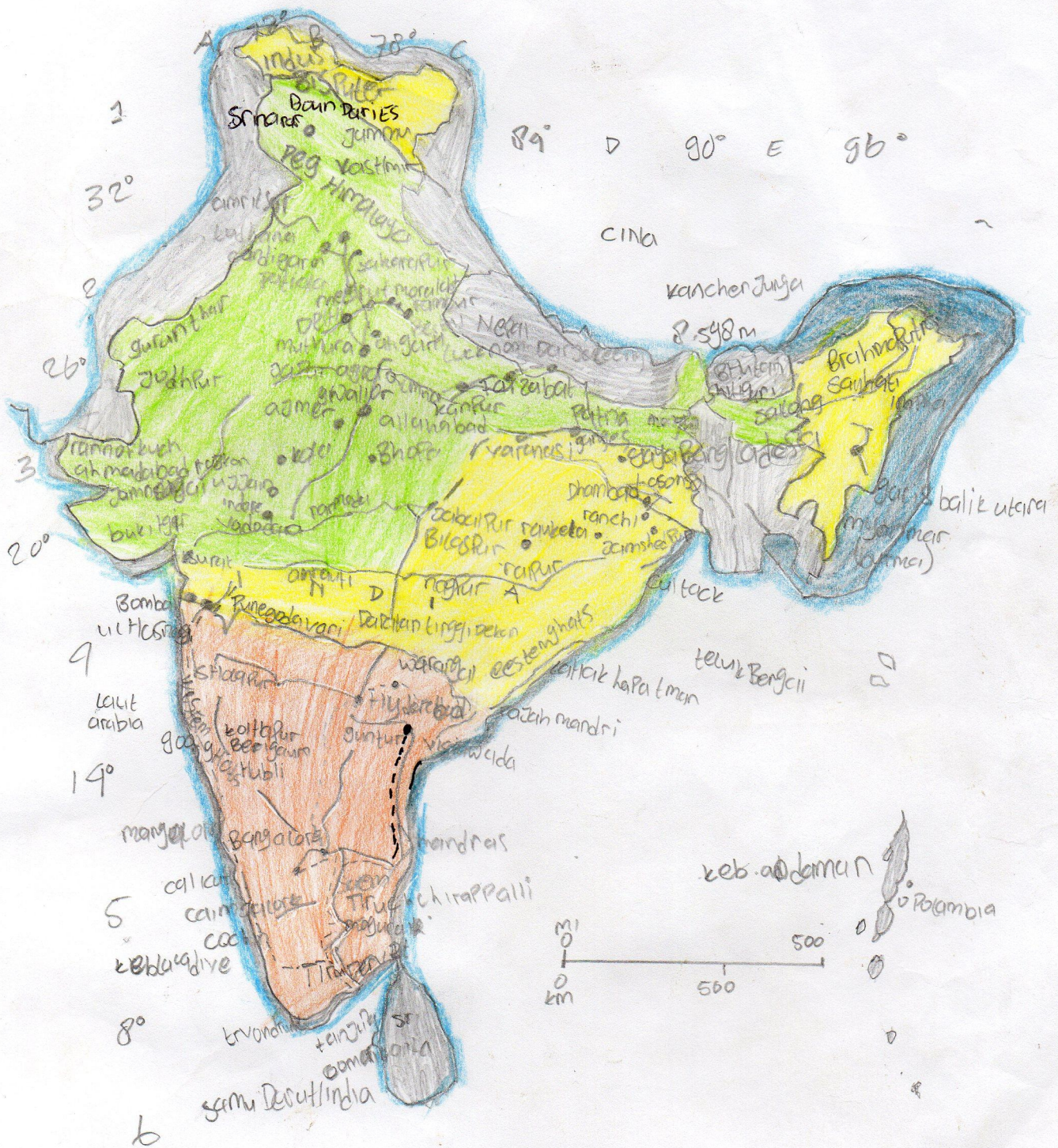
N = tempat bermuaranya sungai gangga dan brahma putra

D = ibu kota India

I = kepala negara India

A = kota taj mahal terletak

	P	A	V	I						
		L		N					L	A
		R	E	W	D					
P	R	E	S	I						
				A						



A. Peta negara India

Lampiran XIV

Hasil Pengamatan/Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dalam pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning* Tipe STAD

Siklus I Pertemuan II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran yang jelas.	✓	✓			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda,	✓				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree.	✓				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari sukar ke yang mudah.	✓				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓		✓		
		b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	-				
		c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia.	✓				
		d. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
3	Pengorganisa Sian materi ajar.	a. Cakupan materi luas.	✓		✓		
		b. Materi ajarsistematis.	✓				
		c. Sesuai dengan					

		alokasi waktu. d. Materi sesuai dengan perkembangan zaman.	✓ -				
4	Pemilihan sumber dan media pembelajaran	a. Pemilihan sesuai dengan materi tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
5	Menyusun langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran keawal, inti dan akhir. b. Langkah pembelajaran sesuai lokasi waktu. c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci.	✓ ✓ ✓ -		✓		
6	Model pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran. c. Sesuai dengan lingkungan sekolah d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
7	Kelengkapan instrument	a. Soal kelengkapan sesuai dengan pembelajaran. b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. c. Soal diberikan dalam bentuk	✓ ✓ -		✓		

		beragam. d. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap.	✓				
Jumlah				24			
Rata-rata				0,85			
Persentase				85%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 27 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XV

Hasil Observasi Aktifitas Guru dengan menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus I Pertemuan II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
A 1.	Kegiatan awal Menyiapkan Kondisi siswa untuk belajar	a. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdo'a.	✓	✓			
		b. Apersepsi Dengan bertanya jawab tentang benua-benua yang terbesar yang ada didunia.	✓				
		c. Memotivasi Siswa untuk menyebutkan benua terbesar didunia dan menunjukkannya pada peta.	✓				
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
B 2.	Kegiatan Inti Presentasi kelas	a. Guru memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya.	✓	✓			
		b. Guru menyampaikan prosedur kegiatan.	✓				
		c. Guru menjelaskan tata cara kerja kelompok.	✓				
		d. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.	✓				
3.	Belajar Tim	a. Guru membagi siswa dalam 3	✓		✓		

4.	Kuis/ Tes	kelompok secara heterogen					
		b. Guru meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya	✓				
		c. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok.	✓				
		d. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis.	✓				
		a. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan	✓	✓			
		b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan kuis.	✓				
		c. Guru tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikan soal kuis.	✓				
		d. Guru meminta siswa menyelesaikan soal dengan waktu yang sudah ditentukan	✓				
5.	Skor kemajuan Individual	a. Guru memberikan skor awal pada siswa.	✓				
		b. Guru mengambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.	✓	✓			
		c. Guru meminta siswa untuk menghitung skornya untuk menentukan perkembangan skor	✓				

		kemajuan Individual.					
		d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓				
6.	Rekognisi Tim	a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompok.	✓	✓			
		b. Guru memberikan nilai.	✓				
		c. Guru memberikan pujian untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi.	✓				
		d. Guru memberikan hadiah untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi	✓				
C. 7.	Kegiatan Akhir Persiapan untuk mengakhiri pelajaran	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.				✓	
		b. Guru menyuruh siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari.					
		c. Guru memberikan tebakan kepada siswa.	✓				
		d. Memberikan tugas berupa menggambar peta cina.	✓				
Jumlah				25			
Rata-rata				0,89			
Persentase				89%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

- Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.
- Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.
- Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Rusliana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{25}{28} \times 100\% = 89\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 27 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XVI

Hasil Observasi Aktifitas Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus I Pertemuan II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kegiatan awal	a. siswa merapikan tempat duduk. b. Siswa bertanya jawab tentang benua terbesar yang ada didunia. c. Siswa antusias dalam bertanya jawab. d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
2	Kegiatan Inti a. Presentasi kelas b. Belajar Tim	a. Siswa mengenali materi yang akan didiskusikannya. b. Siswa memahami prosedur kegiatan. c. Siswa mengetahui tata cara kerja kelompok. d. Siswa mendengarkan penjelasannya. a. Siswa mendengarkan pembagian kelompok b. Siswa duduk dan berkumpul dalam	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓			
					✓		

		timnya					
		c. Siswa menerima LKS pada tiap-tiap kelompok.	✓				
		d. Siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis.	-				
	c. Kuis/ Tes	a. Siswa menerima kuis/soal latihan yang mencakup semua materi.	✓		✓		
		b. Siswa mengerjakan kuis.	✓				
		c. Siswa tidak memberikan bantuan kepada teman	-				
		d. Siswa menyelesaikan soal kuis dengan rentangan waktu yang sudah ditentukan	✓				
	d. Skor kemajuan Individual	a. Siswa menerima skor awal dari guru.	✓		✓		
		b. Skor awal siswa diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.	✓				
		c. Siswa menghitung skornya.	✓				
		d. Siswa mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓				
	e. Rekognisi Tim	a. Siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompok.	✓				
		b. Siswa mendapatkan nilai yang diberikan guru.	✓		✓		

		c. Siswa mendapatkan pujian. d. Siswa menerima hadiah.	✓ ✓				
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. b. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari. c. Siswa menjawab tebakkan yang diberikan oleh guru. d. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan.	- - ✓ ✓			✓	
Jumlah				24			
Rata-rata				0,85			
Persentase				85%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang
muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 27 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijyanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XVII**Format Penilaian Kognitif****Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Hasil Kerja Kelompok	Hasil Tes	Nilai
1	SALZ	65	80	72,5
2	VHP	70	80	75
3	GIRES	60	50	55
4	DEFI	60	50	55
5	SEPDI	60	60	60
6	RARA	65	40	52,5
7	DIFA	65	50	57,5
8	FIM	70	40	55
9	VEL	70	80	75
10	SFS	65	50	57,5
11	POSE	70	70	70
12	WUDA	60	80	70
Jumlah				755
Rata-rata				62,91

Lampiran XVIII

Format Penilaian Afektif

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan sosial Negara India.				Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Kegiatan perekonomian Negara India.				Menghargai Pendapat yang diberikan teman					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓				✓				✓				12	100
2	VHP		✓			✓				✓				11	92
3	GIRES	✓					✓				✓			10	83
4	DEFI	✓					✓				✓			10	83
5	SEPDI		✓				✓				✓			9	75
6	RARA			✓				✓				✓		6	50
7	DIFA			✓			✓					✓		7	58
8	FIM			✓			✓					✓		7	58
9	VEL		✓				✓				✓			9	75
10	SFS			✓				✓				✓		6	50
11	POSE			✓				✓			✓			7	58
12	WUDA			✓				✓				✓		6	50
Jumlah														100	832
Rata-rata														8,3	69,3

Kriteria Penilaian :

1. Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan sosial Negara India.
 - a. Aktif memberikan pendapat.
 - b. Saling bertukar dalam memberikan pendapat.
 - c. Masing-masing siswa berpartisipasi dalam memberikan pendapat.
 - d. Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti.

2. Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana kegiatan perekonomian di Negara India.
 - a. Serius
 - b. Focus pada pembelajaran
 - c. Mengerjakan LKS
 - d. Cepat tanggap dalam memberikan pendapat.
3. Saling menghargai pendapat yang diberikan oleh anggota kelompok.
 - a. Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat.
 - b. Tidak memotong pembicaraan saat teman menggunakan pendapat.
 - c. Menerima masukan saat berdiskusi.
 - d. Tidak melecehkan pendapat teman saat berdiskusi.

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 27 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XIX

Format Penilaian Psikomotor

Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Kelengkapan dalam membuat peta				Ketepatan kerja dalam membuat peta				Keindahan peta					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓				✓				✓				12	100
2	VHP	✓				✓					✓			11	92
3	GIRES	✓					✓				✓			10	83
4	DEFI		✓				✓				✓			9	75
5	SEPDI		✓				✓				✓			9	75
6	RARA			✓			✓					✓		7	58
7	DIFA	✓					✓			✓				11	92
8	FIM			✓				✓				✓		6	50
9	VEL			✓			✓				✓			8	67
10	SFS			✓			✓					✓		7	58
11	POSE			✓				✓				✓		6	50
12	WUDA			✓				✓				✓		6	50
Jumlah														102	850
Rata-rata														8,5	70,8

Kriteria Penilaian :

- i. Kelengkapan dalam membuat peta
 - a. Membawa peralatan membuat peta
 - b. Membawa alat tulis seperti pensil, penggaris dan penghapus.
 - c. Membawa alat pewarna atau spidol
 - d. Kekompakkan kelompok
- ii. Ketepatan kerja dalam membuat peta
 - a. Membuat rancangan lukisan atau gambar pada kertas
 - b. Menentukan skala peta
 - c. Ketepatan tentang legenda dengan peta
 - d. Kesesuaian waktu

iii. Keindahan peta

- a. Kesesuaian bentuk dengan aslinya
- b. Keserasian warna dengan yang sebenarnya
- c. Ketepatan cara member warna
- d. Kejelasan peta

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 27 November 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XX

Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Penilaian			Jumlah Hasil	Rata-rata	Ketuntasan	
		Proses		Hasil			Tuntas	Belum Tuntas
		Af	Psi	Kog				
1	SALZ	100	100	72,5	272,5	90,8	✓	
2	VHP	92	92	75	259	86,3	✓	
3	GIRES	83	83	55	221	73,7	✓	
4	DEFI	83	75	55	213	71	✓	
5	SEPMI	75	75	60	210	70	✓	
6	RARA	50	58	52,5	160,5	53,5		✓
7	DIFA	58	92	57,5	207,5	69,2		✓
8	FIM	58	50	55	163	54,3		✓
9	VEL	75	67	75	217	72,3	✓	
10	SFS	50	58	57,5	165,5	55,2		✓
11	POSE	58	50	70	178	59,3		✓
12	WUDA	50	50	70	170	56,7		✓
Jumlah		832	850	775		812,3		
Rata-rata		69,3	70,8	62,91		67,7		

Rumus Ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Lampiran XXI

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN
Siklus II

Satuan pendidikan : SDN 13 Pelangai Kecil
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakkan alam dan keadaan social Negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.

II. Kompetensi Dasar

- 1.3.Mengidentifikasi benua-benua.

III. Indikator

- a) Menceritakan keadaan alam Jepang (Kognitif).
- b) Menceritakan kepadatan penduduk Negara Jepang (kognitif).
- c) Menceritakan bentuk pemerintahan Negara Jepang (kognitif)
- d) Menceritakan kegiatan ekonomi di Negara Jepang (kognitif).
- e) Menunjukkan sikap menghargai keadaan alam yang ada di lingkungan sekitarnya (afektif).
- f) Menggambar peta Negara Jepang (Psikomotor).

IV. Tujuan Pembelajaran

- a) Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana keadaan alam Negara Jepang dengan baik dan benar.
- b) Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan kepadatan penduduk Negara Jepang dengan tepat.
- c) Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bentuk pemerintahan Negara Jepang dengan benar.
- d) Dengan diskusi kelas, siswa dapat menceritakan bagaimana kegiatan ekonomi Negara Jepang dengan baik dan tepat.

- e) Dengan penugasan siswa dapat membuat gambar peta Negara Jepang dengan baik dan benar.

V. Materi Pokok

Keadaan alam dan social Negara Jepang (terlampir)

VI. Metode/ Model/ Pendekatan Pembelajaran

a. Metode

- Metode ceramah
- Metode Tanya jawab
- Metode Diskusi
- Metode penugasan

b. Model Pembelajaran

- Model *cooperative Learning* Tipe STAD

VII. Media dan Sumber Belajar

(a) Media : Gambar, Peta

(b) Sumber Belajar :

- Asy'ari, dkk. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI. Jakarta: Erlangga
- Indrastuti dan Penny R. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas VI SD/ MI. Jakarta : Depdiknas

VIII. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

- 1) Menyiapkan kelas untuk memulai pembelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan langkah-langkah pendekatan *cooperative Learning* Tipe STAD
- 3) Apersepsi : membuka schemata siswa dengan menanyakan materi pelajaran yang diajarkan minggu lalu.

B. Kegiatan Inti ($\pm$ 80 menit)

▪ Eksplorasi

a) Presentasi Kelas

- (1) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang keadaan alam Negara Jepang, kepadatan penduduknya,

bentuk pemerintahannya, dan kegiatan ekonomi Negara Jepang.

- (2) Guru menyampaikan prosedur kegiatan dan tata cara kerja kelompok.
- (3) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan.
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk materi yang akan didiskusikannya.

Elaborasi

b) Belajar Tim

- (5) Siswa dibagi dalam 3 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 orang siswa.
- (6) Siswa duduk dan berkumpul dalam tim atau kelompoknya.
- (7) Guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok, tiap-tiap kelompok mendapatkan LKS yang sama.
- (8) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai LKS yang akan dikerjakan.
- (9) Siswa mengerjakan LKS dalam kelompoknya masing-masing.

c) Kuis/ Tes

- (10) Mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan (bagi soal).
- (11) Siswa mengerjakan kuis individual / soal yang telah dibagikan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup materi yang sudah dipelajari.
- (12) Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis.
- (13) Siswa menyelesaikan soal dalam bentuk pertanyaan dengan waktu yang sudah ditentukan.

- **Konfirmasi**

- d) **Skor Kemajuan Individual**

- (14) Sebelumnya masing-masing siswa diberikan skor awal, yang diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.
 - (15) Kemudian masing-masing siswa dihitung skornya untuk menentukan perkembangan skor kemajuan individual.
 - (16) Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan skor perkembangan kelompok yang sudah ditetapkan.

- e) **Rekognisi Tim (pemberian penghargaan)**

- (17) Bagi kelompok yang memperoleh nilai tertinggi diberikan penghargaan/ sertifikat.
 - (18) Penghargaan kelompok berdasarkan dengan skor rata-rata kelompok dengan kualifikasi super, hebat, dan baik.
 - (19) Untuk Tim super mendapatkan hadiah buku, pulpen dan penghapus untuk masing-masing anggota timnya, tim hebat mendapatkan buku dan penghapus untuk masing-masing anggotanya.

C. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada indicator belajar di atas.
- 2) Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan evaluasi dengan memberikan tebak-tebakan tentang keadaan alam dan keadaan social Negara Cina.
- 4) Guru memberikan penugasan berupa gambar peta Negara Cina yang dikerjakan di rumah.

IX. Penilaian

- a) Prosedur Penilaian : dalam proses dan akhir proses
- b) Jenis Penilaian : Tes dan non tes
- c) Bentuk Penilaian : Pengamatan dan objektif
- d) Instrumen Penilaian : format observasi, soal, tes dan kunci jawaban.

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014
Peneliti



Sesri Eriani

Diketahui:



Dea Fitriani

80

Soal Aspek Kognitif

Siklus II

Pilihlah a, b, c dan d sesuai dengan jawaban yang kamu anggap benar !

1. Ibu kota negara Jepang adalah....
 - a. Bangkok
 - ☒ b. Tokyo
 - c. Korea
 - d. Japan
2. Gunung yang dianggap keramat bagi rakyat Jepang adalah....
 - a. Merapi
 - b. Semeru
 - c. Himalaya
 - ☒ d. Fuji
3. Kepala negara Jepang adalah....
 - a. Presiden
 - ☒ b. Perdana Menteri
 - c. Kaisar
 - d. Sultan
4. Kekuasaan tertinggi di Jepang dipegang oleh....
 - ☒ a. Presiden
 - b. Parlemen
 - c. Rakyat
 - d. Dewan Legislatif
5. Pendapatan utama negara Jepang adalah dari sektor....
 - ☒ a. Industry
 - b. Perdagangan
 - c. Pertanian
 - d. Pertambangan

6. Lagu kebangsaan jepang adalah....

a. Majulah Negara ku

☒ b. Kimi Ga Yo

c. Peliharalah Sultan

d. Jana Gana Mana

7. Gunung fuji terletak di pulau....

a. Hokaido

b. Humainho

☒ c. Honshu

d. Hokokoy

8. Pakaian tradisional Jepang adalah...

☒ a. Kimono

b. Jas

c. Kebaya

d. Levis

9. Julukan untuk negara Jepang adalah....

a. Anak benua

b. Negara Adidaya

☒ c. Negara Sakura

d. Kota Mode

10. Jepang terletak di kawasan Asia....

a. Utara

b. Barat

c. Selatan

☒ d. Timur

Lampiran XXII**MATERI****Keadaan Alam dan Keadaan social Negara Jepang****1. Keadaan Alam**

Jepang merupakan Negara kepulauan dengan luas wilayahnya kurang lebih 3777.835 km². Gunung yang dianggap keramat bagi rakyat jepang adalah Gunung Fuji. Gunung Fuji terletak di pulau Honshu.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk Negara Jepang berdasarkan hasil sensus tahun 2007 lebih kurang 127.720.000 jiwa. Penduduk Jepang menganut Agama Shinto

3. Bentuk Pemerintahan

Bentuk pemerintahan Jepang adalah Kerajaan konstitusi. Kepala Negeranya adalah seorang Kaisar, yang menurut kepercayaan orang jepang adalah keturunan Dewa Matahari.

4. Kegiatan Ekonomi

Pendapat utama Negara ini dari sector industry. Jepang menjadi Negara Industri nomor dua dunia setelah Amerika Serikat.

Lampiran XXIII

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
Siklus II

Mata Pelajaran :
 Hari/ Tanggal :
 Nama Kelompok :
 Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara Jepang
 Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan
 social Negara Jepang !
 2 Isilah table berikut !

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
1.	Jepang	Merupakan Negara kepulauan dan memiliki banyak gunung berapi. Gunung yang dianggap keramat bagi rakyat jepang adalah gunung Fuji yang terletak di pulau Honshu.	Pendapatan utama Negara Jepang adalah dari sector industry.

	F	U	J	I						
		Y	E	N						
D	I	S	I	P	L	I	N			
				A	I	N	U			
	S	H	I	N	T	O				
				G	A	N	D	U	M	

Lampiran XXIII

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
Siklus II

Mata Pelajaran : IPS

Hari/ Tanggal : Rabu 11/8

Nama Kelompok : Campaka

Judul : Keadaan Alam dan keadaan social Negara Jepang

Petunjuk : 1. Bacalah Buku Tentang Keadaan Alam dan keadaan social Negara Jepang !

2. Isilah table berikut !

80

No	Nama Negara	Keadaan Alam	Kegiatan ekonomi
	Jepang	Jepang merupakan negara kepulauan dgn luas wilayahnya kurang lebih 377.935 km ² . Pulau utama negara Jepang adalah Pulau Sakhalin, Pulau Hokkaido, Pulau Shikoku, Pulau Kyushu, dan Kepulauan Riu Kiu. Gunung yg dominan karena bagi rakyat Jepang adalah Gunung Fuji Gunung Fuji terletak di Pulau Honshu. Hasil pertanian Jepang antara lain beras, sayuran, sayuran.	Sebagai negara maju, perekonomian Jepang sudah sangat baik. Bahkan Jepang menjadi negara industri nomor dua dunia setelah Amerika Serikat. Selain dari sektor industri, ekonomi Jepang didukung dari sektor pertanian, perikanan, pertambangan, dan perdagangan. Hal ini karena rakyat Jepang sudah bekerja keras dan memiliki kebiasaan disiplin yg tinggi.

3 Buatlah satu kata atau kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak dibawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang ada dibawah ini.

J = Gunung yang dianggap keramat bagi rakyat Jepang

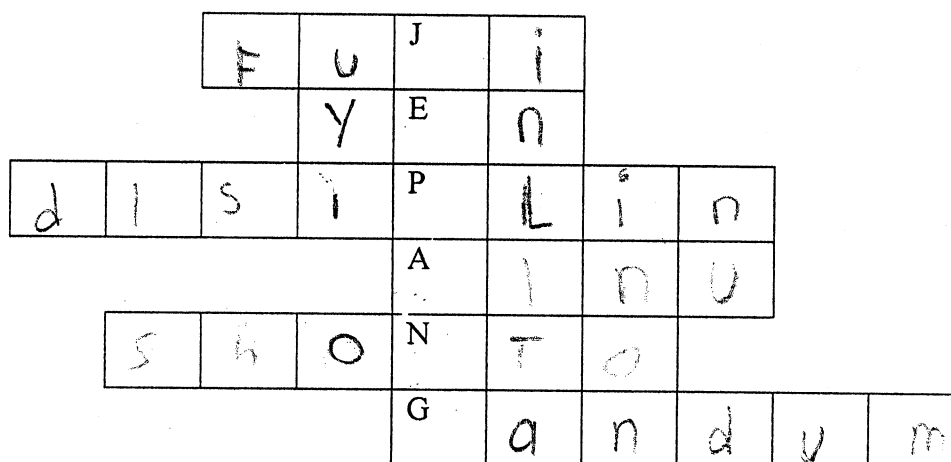
E = Mata uang Jepang

P = Sikap yang membuat industry Jepang jadi maju

A = Penduduk asli Jepang

N = Agama yang banyak dianut di Jepang

G = hasil ternak Negara cina





Sea of Japan
(East sea - Japan)

JAPAN

NAGOYA

KYOTO

HIROSHIMA

KITAYUSHU

FUKUOKA

KOBE

OSAKA

HAMAMATSU

YOKOHAMA

SHI KOKU

KYUSHU

KUMAMOTO

KAGOSHIMA

SENDAI

Lampiran XXIV

Hasil Pengamatan/Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dalam pembelajaran IPS dengan *Cooperative Learning* Tipe STAD
Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran yang jelas.	✓	✓			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda,	✓				
		c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree.	✓				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari sukar ke yang mudah.	✓				
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓		✓		
		b. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa.	-				
		c. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia.	✓				
		d. Materi ajar sesuai dengan materi yang diajarkan.	✓				
3	Pengorganisa Sian materi ajar.	a. Cakupan materi luas.	✓		✓		
		b. Materi ajar	✓				

		sistematis. c. Sesuai dengan alokasi waktu. d. Materi sesuai dengan perkembangan zaman.	✓ -				
4	Pemilihan sumber dan media pembelajaran	a. Pemilihan sesuai dengan materi tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi pembelajaran c. Sesuai dengan karakteristik siswa. d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
5	Menyusun langkah pembelajaran	a. Langkah pembelajaran keawal, inti dan akhir. b. Langkah pembelajaran sesuai lokasi waktu. c. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. d. Langkah pembelajaran jelas dan rinci.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
6	Model pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran. c. Sesuai dengan lingkungan sekolah d. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
7	Kelengkapan instrument	a. Soal kelengkapan sesuai dengan pembelajaran. b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. c. Soal diberikan	✓ ✓ -		✓		

		dalam bentuk beragam. d. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap.	✓				
Jumlah				26			
Rata-rata				0,93			
Persentase				93%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XXV

Hasil Observasi Aktifitas Guru dengan menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	E	C	K
				4	3	2	1
A 1.	Kegiatan awal Menyiapkan Kondisi siswa untuk belajar	a. Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan berdo'a.	✓	✓			
		b. Apersepsi Dengan bertanya jawab tentang benua-benua yang terbesar yang ada didunia.	✓				
		c. Memotivasi Siswa untuk menyebutkan benua terbesar didunia dan menunjukkannya pada peta.	✓				
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
B 2.	Kegiatan Inti Presentasi kelas	a. Guru memperkenalkan materi yang akan didiskusikannya	✓	✓			
		a.	✓				
		b. Guru menyampaikan prosedur kegiatan.	✓				
		c. Guru menjelaskan tata cara kerja kelompok.	✓				
3.	Belajar Tim	d. Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasannya.	✓				
		a. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok secara		✓			

4.	Kuis/ Tes	heterogen					
		b. Guru meminta siswa duduk dan berkumpul dalam timnya	✓				
		c. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) pada tiap-tiap kelompok.	✓				
		d. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan anggotanya dalam menghadapi kuis.	✓				
		a. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pemberian kuis/soal latihan	✓	✓			
		b. Guru meminta siswa untuk mengerjakan kuis.	✓				
		c. Guru tidak memperbolehkan siswa saling membantu dalam menyelesaikan soal kuis.	✓				
		d. Guru meminta siswa menyelesaikan soal dengan waktu yang sudah ditentukan	✓				
	5.	Skor kemajuan Individual	a. Guru memberikan skor awal pada siswa.	✓	✓		
			b. Guru mengambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.	✓			
			c. Guru meminta siswa untuk menghitung skornya untuk menentukan perkembangan skor kemajuan	✓			

6.	Rekognisi Tim	Individual.				
		d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓			
		a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan skor perkembangan kelompok.	✓		✓	
		b. Guru memberikan nilai.	-			
		c. Guru memberikan pujian untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi.	✓			
		d. Guru memberikan hadiah untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi	✓			
C. 7.	Kegiatan Akhir Persiapan untuk mengakhiri pelajaran	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.	✓		✓	
		b. Guru menyuruh siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari.	-			
		c. Guru memberikan tebakan kepada siswa.	✓			
		d. Memberikan tugas berupa menggambar peta cina.	✓			
Jumlah				26		
Rata-rata				0,93		
Persentase				93%		

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

- Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.
- Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.
- Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XXVI

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative**Learning Tipe STAD*

Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1	Kegiatan awal	a. siswa merapikan tempat duduk.	✓	✓			
		b. Siswa bertanya jawab tentang benua terbesar yang ada didunia.	✓				
		c. Siswa antusias dalam bertanya jawab.	✓				
		d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	✓				
2	a. Kegiatan Inti Presentasi kelas	a. Siswa mengenali materi yang akan didiskusikannya.	✓	✓			
		b. Siswa memahami prosedur kegiatan.	✓				
		c. Siswa mengetahui tata cara kerja kelompok.	✓				
		d. Siswa mendengarkan penjelasannya.	✓				

	b. Belajar Tim	a. Siswa mendengarkan pembagian kelompok	✓	✓			
		b. Siswa duduk dan berkumpul dalam timnya	✓				
		c. Siswa menerima LKS pada tiap-tiap kelompok.	✓				
		d. Siswa mengerjakan LKS dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kuis.	✓				
	c. Kuis/ Tes	a. Siswa menerima kuis/soal latihan yang mencakup semua materi.	✓		✓		
		b. Siswa mengerjakan kuis.	✓				
		c. Siswa tidak memberikan bantuan kepada teman	-				
		d. Siswa menyelesaikan soal kuis dengan rentangan waktu yang sudah ditentukan	✓				
	d. Skor kemajuan Individual	a. Siswa menerima skor awal dari guru.	✓	✓			
		b. Skor awal siswa diambil dari nilai ulangan harian IPS sebelumnya.	✓				
		c. Siswa menghitung skornya.	✓				
		d. Siswa mengumpulkan point untuk tim mereka.	✓				
	e. Rekognisi	a. Siswa untuk					

	Tim	menyebutkan skor perkembangan kelompok. b. Siswa mendapatkan nilai yang diberikan guru. c. Siswa mendapatkan pujian. d. Siswa menerima hadiah.	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
3	Kegiatan Akhir	a. Siswa menyimpulkan materi pelajaran. b. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang dipelajari. c. Siswa menjawab tebakkan yang diberikan oleh guru. d. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan.	✓ - ✓ ✓		✓		
Jumlah				26			
Rata-rata				0,92			
Persentase				93%			

Keterangan :

Sangat Baik (SB) : jika keempat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Baik (B) : jika ketiga dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Cukup (C) : jika kedua dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Kurang (K) : jika salah satu dari empat deskriptor pada karakteristik yang muncul dalam descriptor.

Total skor maksimal= 28

Kriteria taraf keberhasilan menurut Ade Ruslana, (2007:6)

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$$

Sangat baik : 80 - 100

Baik : 70 - 79

Cukup : 60 - 69

Kurang : < 59

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijyanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XXVII**Format Penilaian Kognitif****Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Kerja Kelompok	Hasil Tes	Nilai
1	SALZ	85	70	77,5
2	VHP	80	80	80
3	GIRES	80	70	75
4	DEFI	80	80	80
5	SEPDİ	80	80	80
6	RARA	85	60	72,5
7	DIFA	85	70	77,5
8	FIM	80	40	60
9	VEL	80	70	75
10	SFS	85	70	77,5
11	POSE	80	70	75
12	WUDA	80	50	65
Jumlah				895
Rata-rata				74,6

Lampiran XXVIII

Format Penilaian Afektif

Siklus II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan sosial Negara Jepang.				Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Kegiatan perekonomian Negara Jepang.				Menghargai Pendapat yang diberikan teman					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓				✓				✓				12	100
2	VHP	✓				✓				✓				12	100
3	GIRES	✓					✓			✓				11	92
4	DEFI	✓					✓				✓			10	83
5	SEPDI		✓				✓				✓			9	75
6	RARA			✓			✓				✓			8	67
7	DIFA			✓			✓			✓				9	75
8	FIM		✓				✓				✓			9	75
9	VEL		✓				✓			✓				10	83
10	SFS		✓				✓				✓			9	75
11	POSE			✓			✓			✓				9	75
12	WUDA			✓				✓				✓		6	50
Jumlah														114	950
Rata-rata														9,5	79,2

Kriteria Penilaian :

- 1 Keaktifan dalam memberikan pendapat, Bagaimana Keadaan Alam dan social Negara Jepang.
 - a. Aktif memberikan pendapat.
 - b. Saling bertukar dalam memberikan pendapat.
 - c. Masing-masing siswa berpartisipasi dalam memberikan pendapat.
 - d. Membantu teman untuk menjelaskan materi yang kurang dimengerti.

- 2 Keseriusan dalam memberikan pendapat, Bagaimana kegiatan perekonomian di Negara Jepang.
 - a. Serius
 - b. Focus pada pembelajaran
 - c. Mengerjakan LKS
 - d. Cepat tanggap dalam memberikan pendapat.
- 3 Saling menghargai pendapat yang diberikan oleh anggota kelompok.
 - a. Memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat.
 - b. Tidak memotong pembicaraan saat teman menggunakan pendapat.
 - c. Menerima masukkan saat berdiskusi.
 - d. Tidak melecehkan pendapat teman saat berdiskusi.

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XXIX

Format Penilaian Psikomotor

Siklus II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI												Jumlah	Nilai
		Kelengkapan dalam membuat peta				Ketepatan kerja dalam membuat peta				Keindahan peta					
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	SALZ	✓				✓				✓				12	100
2	VHP	✓				✓					✓			12	100
3	GIRES	✓				✓					✓			11	92
4	DEFI		✓			✓					✓			10	83
5	SEPDI	✓					✓				✓			10	83
6	RARA		✓				✓					✓		9	75
7	DIFA	✓				✓				✓				12	100
8	FIM			✓				✓				✓		6	50
9	VEL		✓				✓				✓			9	75
10	SFS			✓			✓					✓		7	58
11	POSE		✓			✓						✓		9	75
12	WUDA			✓				✓				✓		6	50
Jumlah														113	941
Rata-rata														9,4	78.4

Kriteria Penilaian :

1. Kelengkapan dalam membuat peta
 - 1) Membawa peralatan membuat peta
 - 2) Membawa alat tulis seperti pensil, penggaris dan penghapus.
 - 3) Membawa alat pewarna atau spidol
 - 4) Kekompakkan kelompok
2. Ketepatan kerja dalam membuat peta
 - 1) Membuat rancangan lukisan atau gambar pada kertas
 - 2) Menentukan skala peta
 - 3) Ketepatan tentang legenda dengan peta

4) Kesesuaian waktu

3. Keindahan peta

- 1) Kesesuaian bentuk dengan aslinya
- 2) Keserasian warna dengan yang sebenarnya
- 3) Ketepatan cara memberi warna
- 4) Kejelasan peta

Keterangan :

- 4 : Jika semua descriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan
- 3 : Jika hanya tiga descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 2 : Jika hanya dua descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran
- 1 : Jika hanya satu descriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran

$$\text{Penentuan Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Skor Maksimal = 12

Pelangai Kecil, 4 Desember 2014

Observer
Guru Kelas



Yusika Wijayanti, S.Pd

Peneliti



Sesri Eriani

Lampiran XXX

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD
Siklus II**

No	Nama	Penilaian			Jumlah Hasil	Rata-rata	Ketuntasan	
		Proses		Hasil			Tuntas	Belum Tuntas
		Af	Psi	Kog				
1	SALZ	100	100	77,5	277,5	92,5	✓	
2	VHP	100	100	80	280	93,3	✓	
3	GIRES	92	92	75	259	86,3	✓	
4	DEFI	83	83	80	246	82	✓	
5	SEPDI	75	83	80	238	79,3	✓	
6	RARA	67	75	72,5	214,5	71,5	✓	
7	DIFA	75	100	77,5	252,5	84,2	✓	
8	FIM	75	50	60	185	61,7		✓
9	VEL	83	75	75	233	77,7	✓	
10	SFS	75	58	77,5	210,5	70,2	✓	
11	POSE	75	75	75	225	75	✓	
12	WUDA	50	50	65	165	55		✓
Jumlah		950	941	895		928,7		
Rata-rata		79,2	78,4	74,6		77,4		

Rumus Ketuntasan :

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa



Menyiapkan Kelas dan Berdo'a



Apersepsi dan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



Belajar Tim



Menjelaskan Langkah-Langkah dalam Berdiskusi



Memberikan penghargaan pada Kelompok



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
UPTD PENDIDIKAN
KECAMATAN RANAH PESISIR
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 13 PELANGAI KECIL**



SURAT KETERANGAN

Nomor : **89**/ 1.08.420.05 / SD.13 / KP-2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri No. 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan :

Nama : SESRI ERIANI
NIP : -
Program Studi : S.1
Jabatan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievment Divisions (STAD) di kelas VI SDN 13 Pelangai Kecil Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan"**. Yang dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 30 November 2014.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pelangai Kecil, 30 November 2014
Kepala Sekolah


LIKMAN, S. Pd
NIP. 19640215 198506 1 001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 2277/UN35.1.4.7/PG/2014

Padang, 19 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 13 Pelangai Kecil
Di

Ranah Pesisir Pessel

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SESRI ERIANI**

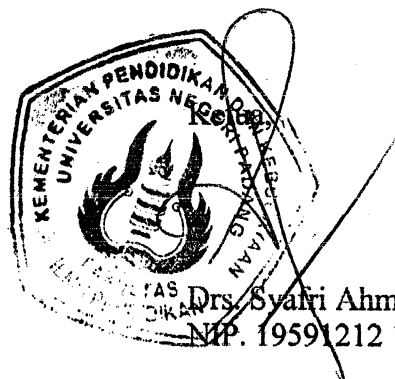
NIM / TM : 1108388 / 2011

Jurusan : PGSD / S-1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Student
eam Achievement Division (STAD) di Kelas VI SDN 13
Pelangai Kecil Kec. Ranah Pesisir kab. Pesisir Selatan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :

1. Arsip